

# HUBUNGAN KESERINGAN MENGUNJUNGI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN MINAT BACA DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA

Studi Kasus pada Siswa Kelas III SMU 2 Yogyakarta

## SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Oleh :

**CAECILIA NARESWARI**

NIM : 961224013

NIRM : 960051120401120013

**PROGRAM STUDI BAHASA, SAstra INDONESIA, DAN DAERAH  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2002**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA KESERINGAN MENGUNJUNGI  
PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN MINAT BACA  
DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA**

Studi Kasus pada Siswa Kelas III SMU 2 Yogyakarta

Oleh :

**CAECILIA NARESWARI**

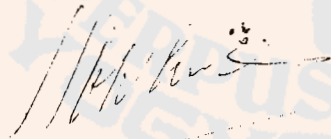
NIM : 961224013

NIRM : 960051120401120013

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Tanggal, 9 April 2002



**Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd.**

**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN ANTARA KESERINGAN MENGUNJUNGI**  
**PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN MINAT BACA**  
**DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA**

Studi Kasus pada Siswa Kelas III SMU 2 Yogyakarta

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

**CAECILIA NARESWARI**

NIM : 961224013

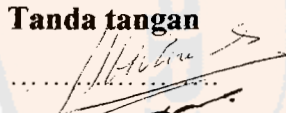

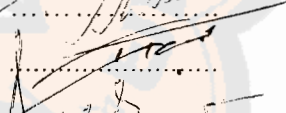


NIRM : 960051120401120013

Telah dipertahankan di depan panitia penguji

Pada tanggal 6 Mei 2002

Dan dinyatakan memenuhi syarat

**Susunan Panitia Penguji**

	<b>Nama lengkap</b>	<b>Tanda tangan</b>
Ketua	Dr. A. M. Slamet Soewandi, M.Pd.	
Sekretaris	Drs. P. Hariyanto	
Anggota	Dr. A. M. Slamet Soewandi, M.P.d.	
Anggota	Drs. P. Hariyanto	
Anggota	Drs. G. Sukadi	

**Yogyakarta, 6 Mei 2002**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Sanata Dharma**

**Dekan**

  
**Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd.**

MOTO

HIDUP ADALAH ANUGERAH  
YANG HARUS DIGUNAKAN SETIAP HARI  
BUKAN UNTUK DIBENAMKAN DAN DISEMBUNYIKAN  
BANGKIT DAN AMALKANLAH  
SETIAP SAAT.....  
SEPANJANG HARI..  
GUNAKAN SEMAMPUMU !  
( EDGAR GUEST )

HIDUPKU ADALAH CINTA  
CINTA DAPAT MEMBERI SEMANGAT HIDUP PADA SETIAP MANUSIA  
CINTA DAPAT MENYATUKAN SEGALA PERBEDAAN & PERTIKAIAN

*Persembahan*

*Kurenungkan dengan akal dan budiku.*

*Kuniati dengan sepenuh hati*

*Kujalankan dengan penuh kesadaran*

*Kesungguhanku untuk Anugerah terindah dalam hidupku*

*Yang terkasih Bapak dan Ibu*

*Yang tersayang Mas Hernowo*

*Yang tercinta Vincent*

*Terima kasih untuk segala kasih, perhatian, dan cinta*

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 6 Mei 2002

Penulis



Caecilia Nareswari



ABSTRAK

Nareswari, Caecilia. 2002. *Hubungan Keseringan Mengunjungi Perpustakaan dan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesian Siswa. Studi Kasus pada Siswa Kelas III SMU 2 Yogyakarta*. Skripsi . Yogyakarta : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesian, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengenai hubungan keseringan mengunjungi perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesian siswa. Studi kasus pada siswa kelas III SMU 2 Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan hubungan keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia, mendeskripsikan hubungan minat baca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia, dan mendeskripsikan hubungan keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas III SMU 2 Yogyakarta yang berjumlah 242 siswa, sedangkan sampel yang diambil berjumlah 100 orang. Penentuan sampel menggunakan teknik acak multi tahap. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dan data minat baca, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data prestasi bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah deskripsi dan diuji dengan metode uji korelasi produk moment. Jenis deskripsi digunakan untuk mendeskripsikan hubungan keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia. Metode korelasi digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dengan prestasi belajar bahasa Indonesia, ada hubungan positif dan signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia, ada hubungan positif dan signifikan antara hubungan keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan akan terbiasa menggunakan perpustakaan sekolah dengan baik dan teratur sehingga kebiasaan dan kemampuan membaca siswa melalui buku-buku yang tersedia di perpustakaan dapat terpupuk. Dengan demikian pengetahuan siswa semakin bertambah sehingga prestasi belajar bahasa Indonesia juga dapat meningkat.

**ABSTRACT**

Nareswari, Caecilia. 2002. *The Correlation between The Frequency of Students in Visiting Library, Reading Interest and Indonesian Study Achievement : A Case Study in The Third Grade of SMU 2 Yogyakarta : A Thesis.* Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

This research is about the correlation between the frequency of students in visiting library, the reading interest and Indonesian study achievement of the third grade of SMU 2 Yogyakarta. The objectives of the research are (1) describing the correlation between the frequency of students in visiting library and Indonesian study achievement, (2) describing the correlation between the reading interest between the reading interest of student and Indonesian study achievement, (3) describing the correlation between the frequency of student in visiting library, the reading interest and Indonesian study achievement.

The research population covers all students in the third grade of SMU 2 Yogyakarta ( 242 ) and 100 student are taken as the sample. The sample uses multy step rondon technique, then questionnaire and documentation are used as the instuments. The questionnaire is used to collect the data of the frequency of students in visiting library and the interest, while the documentation is used to collet the data of indonesian study achievement. This research is correlational one and it is tested by the product moment correlation test.

The research is used to describe the correlation between the frequency of students in visiting library, the reading interest and Indonesian study achievement. The correlltion is used to test the correlation between the independent variable and dependent variable.

The result of the research shows that there are positive correlations between (1) the frequency of students in visiting library and Indonesian study achievement, (2) the reading interest and Indonesian study achievemant, (3 ) the frequency of students in visiting library, the reading interest and Indonesian study achievement.

It can be concluded that students who are visiting library frequency will be accustomed to use library well. Their habit and ability to read the available books in the library can be improved and the students will get more knowladge. Therefore, their Indonesian study achievement will be increased.



## KATA PENGANTAR

Dengan rasa bahagia penulis mengucapkan syukur kepada Bapa di surga yang selalu melimpahkan kasih dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini selesai sesuai dengan apa yang diharapkan. Skripsi yang berjudul *hubungan keseringan mengunjungi perpustakaan sekolah dan minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa*. ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program studi Pendidikan Bahasa , Sastra Indonesia, dan Daerah di Universitas Sanata Dharma.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai berkat dukungan, bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada

1. Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd, selaku dosen pembimbing dan Dekan FKIP yang dengan kesabaran membimbing dan membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Drs. J.B Gunawan, selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberi ijin penelitian kepada penulis.
3. Dr. B Widharyanto, M.Pd, selaku Kaprodi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia , dan Daerah yang selalu menanyakan perkembangan penulisan skripsi penulis.
4. Drs. H. Mashadi AR, selaku Kepala Sekolah SMU 2 Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk penelitian.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Seluruh siswa kelas III SMU 2 Yogyakarta yang telah memberikan segala keterangan yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini
6. Om Andri yang telah membimbing dan membantu dalam pengumpulan data. Untuk bulik Rini, Devi, Fany terima kasih *coffemixnya*
7. Bapak dan ibu yang selalu memberi aku kehangatan dalam pelukannya, yang dengan sepenuh hati merawatku, menjagaku, mendewasakanku, dan membahagiakanku. Aku sayang bapak dan ibu.
8. Mas hernowo kakakku tersayang yang selalu mengajari aku keberanian untuk berjuang, untuk mengambil keputusan untuk memikul tanggung jawab, dan yang selalu memanjakan aku. Aku sayang emas.
9. Vincent kekasih sejatiku yang dengan sabar dan setia mendengar keluh kesahku, yang selalu memberi cahaya yang bersinar di relung hatiku. Aku sayang kamu.
10. Simbah kakung dan simbah putri yang dengan ketulusan dan kesederhanaannya selalu mendoakan aku.
11. Lusi yang tekah menterjemahkan abstrakku.
12. Sahabat baikku Hermi dan Jhon tralala yang selalu setia menemaniku di perpustakaan dan yang selalu menghibur aku. Terima kasih atas tawa, canda, pengertian dan dukungannya.
13. Jati cewek, terima kasih untuk *sharring* dan kebersamaanya dalam penulisan skripsi ini.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

14. Teman-teman seperjuanganku PBSID angkatan 96, Romo Sindus, yanti , ambar, beti,tari, tetin, yoko, eni, susi, ika, elis terima kasih atas kebersamaanya di antara deret-deret bangku kayu kampus kita.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat menyempurnakan skripsi ini.

Penulis





DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Rumusan Masalah.....	6
3. Tujuan Penelitian.....	6
4. Manfaat Penelitian.....	7
5. Rumusan Variabel.....	7
6. Batasan Istilah.....	8
7. Sistematika Penulisan.....	9

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II LANDASAN TEORI .....	10
1. Penelitian yang Relevan.....	11
2. Kerangka Teori.....	11
2.1. Keseringan Siswa Mengunjungi Perpustakaan .....	12
2.1.1. Pengertian Perpustakaan.....	13
2.1.2. Jenis-jenis Perpustakaan.....	14
2.1.3. Perpustakaan Sekolah.....	17
2.1.4. Tujuan Perpustakaan Sekolah.....	18
2.1.5. Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	20
2.2. Minat Baca .....	23
2.2.1. Minat.....	23
2.2.2. Membaca .....	23
2.2.3. Minat Baca.....	30
2.3. Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.....	31
2.4. Hubungan Keseringan Mengunjungi Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesian Siswa .....	33
2.5. Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.....	34
2.6. Hubungan Keseringan Siswa mengunjungi Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.....	35
3. Hipotesis.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

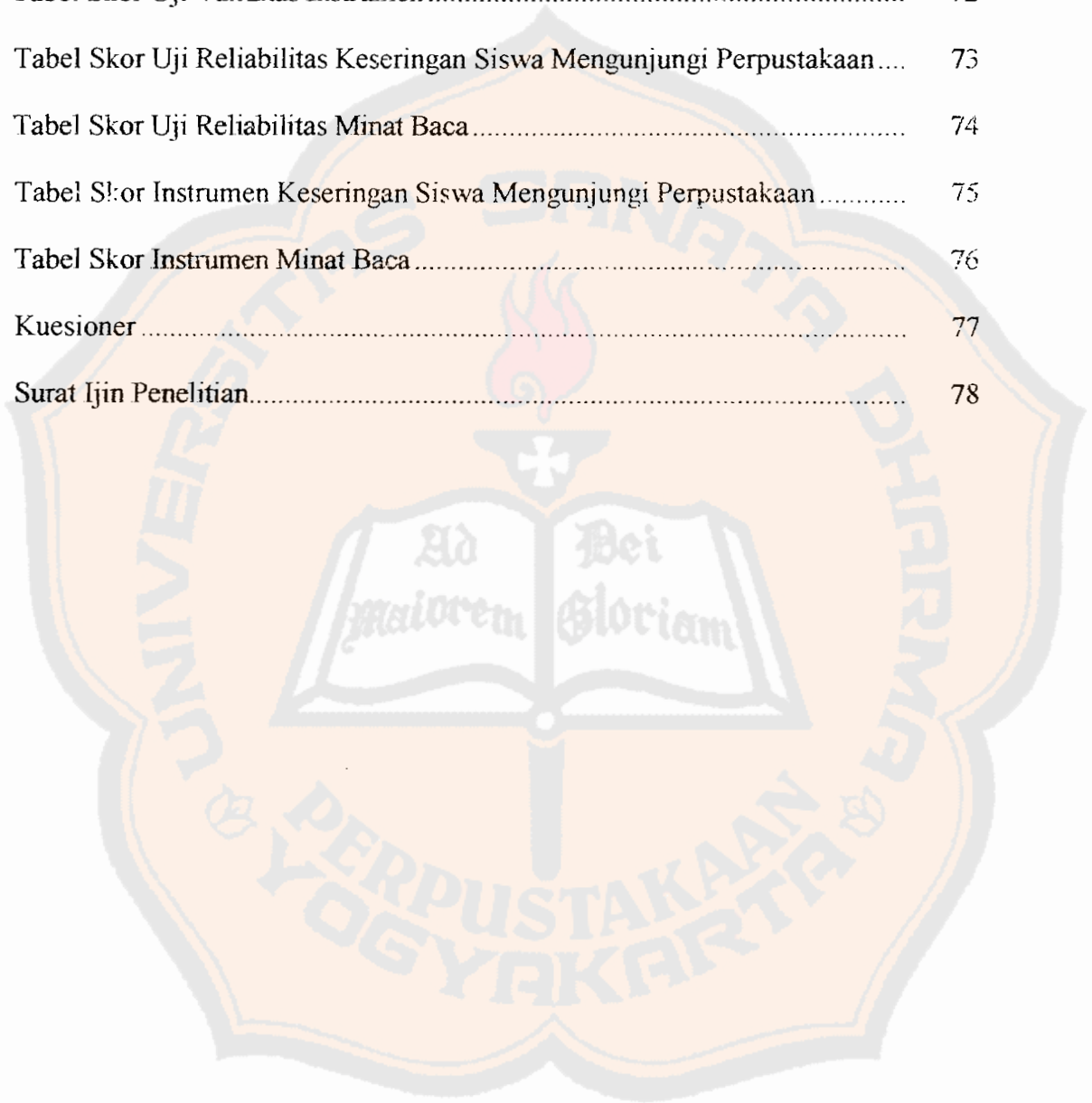
1. Jenis Penelitian.....	37
2. Populasi dan Sampel .....	37
3. Variabel Penelitian.....	40
4. Instrumen Penelitian.....	41
5. Teknik Pengumpulan Data.....	44
6. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	45
6.1. Uji Validitas.....	45
6.2. Uji Reliabilitas.....	48
7. Teknik Analisis Data.....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
1. Deskripsi Data.....	54
1.1. Deskripsi Data Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.....	54
1.2. Deskripsi Data Keseringan Siswa Mengunjungi Perpustakaan Sekolah.....	56
1.3. Deskripsi Data Minat Baca Siswa.....	57
2. Pengujian Hipotesis.....	59
3. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
<b>BAB V KESIMPULAN , IMPLIKASI , DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
1. Kesimpulan .....	67
2. Implikasi.....	68
3. Saran.....	69

DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Distribusi Populasi.....	38
Tabel 2 Distribusi Sampel.....	39
Tabel 3 Kisi-kisi Kuesioner Keseringan Mengunjungi Perpustakaan Sekolah .....	43
Tabel 4 Kisi-kisi Kuesioner Minat Baca.....	44
Tabel 5 Data Prestasi Belajar Bahasa Indonesian.....	54
Tabel 6 Skor Keseringan Siswa Mengunjungi Perpustakaan .....	56
Tabel 7 Skor Minat Baca.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Tabel Skor Uji Validitas Instrumen.....	72
Tabel Skor Uji Reliabilitas Keseringan Siswa Mengunjungi Perpustakaan....	73
Tabel Skor Uji Reliabilitas Minat Baca.....	74
Tabel Skor Instrumen Keseringan Siswa Mengunjungi Perpustakaan.....	75
Tabel Skor Instrumen Minat Baca.....	76
Kuesioner.....	77
Surat Ijin Penelitian.....	78





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia pembangunan, pendidikan menduduki peran penting sehingga perlu mendapat prioritas tinggi dalam pembangunan nasional. Dalam rangka peningkatan kualitas manusia itu, pendidikan mempunyai tugas memberikan bekal kepada seseorang agar potensinya berkembang sehat, wajar, optimal, dan bersifat eksploratif (Suharso, 1993 : 7).

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang secara potensial memiliki peranan paling strategis bagi pembinaan generasi muda untuk berpartisipasi dalam pembangunan negara yang sedang berkembang (Sudarto, 1985 : 51). Sekolah juga merupakan pendidikan formal. Dikatakan formal karena di sekolah terlaksana kegiatan terencana dan terorganisasi, termasuk kegiatan dalam rangka proses belajar mengajar di dalam kelas (Winkel, 1983 : 20).

Dalam pendidikan, seseorang yang belajar berusaha mengembangkan dirinya agar dapat berdiri sendiri, perlu memperoleh berbagai pengalaman, misalnya prinsip, kreativitas, keterampilan dan tanggung jawab. Menurut Suryabrata (1984 : 20) yang dimaksud dengan belajar itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. suatu aktivitas yang membawa perubahan

- b. perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru
- c. perubahan itu terjadi karena usaha.

Gie ( 1994 : 99 ) mengatakan bahwa keberhasilan siswa untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor itu adalah faktor internal ( intelegensi, bakat, aspirasi, harapan, militansi, keuletan, kerajinan dan kemandirian ) dan faktor eksternal ( kondisi lingkungan belajar, guru sebagai fasilitator dan pembimbing belajar, sarana dan prasarana yang tersedia, dukungan dari lingkungan fisik dan sosial ).

Berkaitan dengan masalah prestasi belajar ini, maka tugas utama dari siswa selaku subjek pendidikan adalah belajar. Keterampilan pokok yang harus dikembangkan dan dikuasai adalah membaca buku pelajaran dan buku bacaan lain yang mendukungnya.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, buku merupakan lembar kertas berjilid, berisi tulisan kosong, kitab (Moeliono, 1990 : 133 ). Lebih mendalam lagi dijelaskan dalam kamus tersebut yaitu, buku ada yang berupa buku bacaan, buku ilmiah, dan buku populer. Buku bacaan yakni buku untuk pelajaran membaca, buku ilmiah yaitu buku yang menguraikan suatu bidang ilmu, dan buku ilmiah populer adalah buku ilmiah yang ditulis dengan cara yang mudah untuk dipahami oleh orang awam ( Jurnal Kependidikan dan Minat Membaca XVI , 2000 : 33 ).

Buku dalam kehidupan manusia merupakan suatu hal yang sangat penting, sesuai dengan fungsi buku itu sendiri sebagai salah satu sarana untuk

meningkatkan pengetahuan, wawasan, cara berpikir, dan lain-lain (Jurnal Kegiatan dan Minat Membaca XVI, 2000 : 31). Buku juga merupakan sebuah penemuan dan buah pikiran yang berguna bagi manusia, tidak tersapu oleh waktu, dilestarikan untuk dipelajari lagi, diperkembangkan lagi dan disempurnakan lagi. Buku merupakan sebuah ilham yang menyumbang perkembangan peradaban tiada hilang ditelan sejarah. Buku itu sendiri juga harus dilestarikan karena nilainya tidak terhingga bagi manusia (Milburga, 1986 : 15).

Apabila kita membicarakan perbukuan sekolah, maka hal itu tidak dapat dilepaskan dari masalah perpustakaan. Perpustakaan berguna bukan saja bagi mereka yang sudah lepas dari dunia pendidikan formal, tetapi justru sangat terasa manfaatnya bagi para siswa dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat sekolah menengah umum bahkan bagi mereka yang duduk di perguruan tinggi. Di samping itu tidak kalah pentingnya bahwa melalui perpustakaan dapat dilakukan usaha peningkatan, pembinaan kemampuan dan kebiasaan membaca.

Setiap orang masuk ke sebuah perpustakaan umumnya ingin membaca dan mendapatkan informasi. Macam dan jenis bacaan tentu tidak sama untuk setiap orang. Tetapi yang sama adalah kegiatan membaca dan mempelajari sesuatu. Dengan membaca, orang mengharapkan memperoleh sesuatu yang baru sebagai bahan informasi.

Dalam kehidupan yang serba moderen ini, tuntutan untuk mengikuti informasi sangatlah mutlak. Informasi seakan menjadi sebuah kebutuhan yang

tidak dapat ditinggalkan oleh dunia yang menyebut dirinya dunia informasi. Ketinggalan informasi dalam waktu sehari saja sama halnya tidak makan dalam satu hari . Jadi, tidaklah mengherankan jika sekarang ini manusia berlomba di dunia informasi, baik sebagai penyedia sarana maupun yang memperebutkan untuk mendapatkan yang tercepat dan terbanyak.

Demikian halnya dengan kehidupan siswa yang setiap hari juga berlutut dengan informasi. Keberhasilan siswa dalam studinya tergantung dari bagaimana dia menyerap informasi, memahami dan menerapkannya dalam kehidupan belajarnya.

Sekolah sebagai lembaga resmi yang dipercaya oleh masyarakat sebagai wadah pembentukan manusia yang berbudi dan berbudaya, seakan juga berlomba untuk memberikan sesuatu yang terbaik bagi para siswanya. Berbagai sarana penunjang disediakan oleh pihak sekolah agar tidak ketinggalan dengan apa yang disebut informasi tersebut. Meskipun kadang terhenti pada penyediaan saja tetapi tidak dilanjutkan pada pemanfaatan dan pengelolaannya.

Perpustakaan merupakan sarana yang mutlak ada di lingkungan pendidikan. Di sanalah siswa akan memperoleh informasi baik secara langsung maupun tidak langsung dibutuhkan dalam proses belajarnya. Justru di perpustakaan ini siswa akan mendapatkan pengetahuan lebih banyak dibanding yang diperolehnya di dalam kelas. Dengan catatan perpustakaan tersebut merupakan perpustakaan yang memadai. Artinya tidak hanya buku-

buku, tetapi media informasi lainnya harus tersedia, misalnya surta kabar, majalah-majalah ilmiah.

Di sinilah perpustakaan akan menjadi bank informasi yang dapat dimanfaatkan siswa untuk memperoleh pengetahuan yang lebih banyak. Dengan memperoleh pengetahuan yang lebih, maka prestasi belajarnya pun akan lebih baik pula hasilnya.

Perpustakaan dalam benak seseorang adalah tempat orang membaca dan meminjam buku-buku. Hal ini memang benar. Oleh karena itu seseorang yang tidak mempunyai minat baca tentu saja enggan untuk pergi ke perpustakaan. Meskipun tidak seluruhnya demikian, karena ada yang minat bacanya tinggi yang diikuti dengan daya beli buku yang tinggi pula.

Dengan membaca buku kita seperti berdiri di jendela, memandang ke alam yang indah di luarnya, yang sulit terlukiskan dengan kata-kata. Dengan membaca buku, kita mendapat pengalaman baru dengan menelusuri kisah-kisah yang dialami orang lain. Bahkan dapat dikatakan bahwa buku juga merupakan perpanjangan atau perluasan mata, dan buku dapat dianggap mempunyai pengaruh yang amat besar terhadap cakrawala pandang dan pikiran manusia ( Jurnal Kependidikan dan Minat Membaca XVI, 2000 : 32-33 ).

Membaca sangatlah penting untuk kehidupan. Dengan membaca dapat merangsang pembaca melakukan penyadaran tentang masalah kehidupan manusia secara langsung. Dapat dikatakan bahwa siswa masuk ke perpustakaan secara tidak langsung mendapat pengetahuan dan pendidikan.

Melalui bahan-bahan yang tersedia di perpustakaan, kebiasaan dan kemampuan membaca dapat terpupuk. Bagi seorang siswa membaca adalah cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan penunjang yang dapat meningkatkan atau mengembangkan ilmu yang telah dimilikinya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengambil judul “ Hubungan antara Keseringan Mengunjungi Perpustakaan dan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa (studi kasus pada siswa kelas III di SMU 2 Yogyakarta).”

## 2. Rumusan Masalah

Berdasar pada uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut

- a. Apakah ada hubungan positif antara keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dengan prestasi belajar Bahasa Indonesianya ?
- b. Apakah ada hubungan positif antara minat baca siswa dengan prestasi belajar bahasa Indonesianya ?
- c. Apakah ada hubungan positif antara keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dan minat baca siswa dengan prestasi belajar bahasa Indonesianya?

## 3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Mendeskripsikan hubungan keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dengan prestasi belajar bahasa Indonesianya.

- b. Mendeskripsikan hubungan minat membaca siswa dengan prestasi belajar bahasa Indonesianya.
- c. Mendeskripsikan hubungan keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesianya.

#### 4. Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai hubungan keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia.
- b. Hasil penelitian ini memberikan masukan bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kualitas belajar Bahasa Indonesia yang dicapai siswa.
- c. Hasil penelitian ini dapat memberi masukan bagi mahasiswa Universitas Sanata Dharma sebagai bahan perbandingan penelitian.

#### 5. Rumusan Variabel

Agar tercapai kesatuan pemahaman yang mempermudah dalam memahami penelitian ini maka perlu adanya rumusan variabel. Rumusan variabel tersebut adalah

- a. variabel bebas

Variabel bebas (  $X$  ) dalam penelitian ini yaitu tingkat keseringan siswa mengunjungi perpustakaan (  $X_1$  ) dan minat baca siswa (  $X_2$  ).

b. variabel terikat

Variabel terikat ( Y ) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar bahasa Indonesia.

**6. Batasan Istilah**

- a. Perpustakaan adalah suatu tempat menyimpan bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan secara berkesinambungan oleh pemakainya sebagai sumber informasi (Milburga, 1986 : 17 ).
- b. Minat adalah kecenderungan subjek yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam kegiatan yang berhubungan dalam bidang tersebut ( Winkel, 1983 : 105 ).
- c. Membaca adalah serangkaian berpikir seseorang yang dilakukan secara penuh perhatian untuk memahami makna yang disajikan kepada indera penglihatan dalam bentuk lambang huruf dan tanda lainnya ( Gie, 1994 : 61 ).
- d. Prestasi belajar bahasa Indonesia adalah tingkat kemampuan seseorang dalam matapelajaran bahasa Indonesia yang diperoleh melalui ulangan umum bersama caturwulan I.



## 7. Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan hal-hal yang berkaitan dengan perpustakaan, minat baca dan prestasi belajar Bahasa Indonesia serta hipotesis.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian serta teknik analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan deskripsi data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

### BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

## BAB II

### LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan landasan teori yang akan digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini. Pembahasan tentang landasan teori terdiri dari : (1) penelitian yang relevan, (2) kerangka teori, (3) hipotesis.

#### 1. Penelitian yang Relevan

Lesmiyati ( 1994 ) meneliti minat baca novel siswa kelas II dan III SMU Pangudi Luhur Yogyakarta tahun ajaran 1994/1995. Populasi penelitian berjumlah 209 Orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa perempuan memiliki minat yang lebih tinggi untuk membaca novel dibanding dengan siswa laki-laki.

Yuniarti ( 2000 ) meneliti pengaruh televisi terhadap minat membaca buku pelajaran di SD Kanisius Demangan. Jumlah populasinya adalah 117 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari lamanya menonton acara televisi terhadap minat baca.

Anjar (1998) meneliti perbedaan prestasi belajar antara siswa yang tinggal di asrama dengan yang tidak tinggal di asrama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang tinggal di asrama memiliki prestasi yang lebih tinggi dengan siswa yang tidak tinggal di asrama. Jadi, ada perbedaan prestasi belajar antara siswa yang tinggal di asrama dengan siswa yang tidak tinggal di asrama.

Berawal dari penelitian tersebut di atas peneliti ingin mengembangkan penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti

akan mengaitkan hubungan keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar siswa .

## 2. Kerangka Teori

Di dalam subbab ini diuraikan teori-teori yang akan digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian dan juga akan digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan kuesoner. Subbab ini terdiri dari pengertian perpustakaan, pengertian minat baca dan prestasi belajar Bahasa Indonesia

### 2.1 Keseringan Siswa Mengunjungi Perpustakaan

Sering dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* memiliki arti kerap atau acap (Moeliono, 1990 : 625 ). Sedangkan keseringan adalah tingkat kekerapan suatu tindakan itu dilakukan. Dengan demikian keseringan siswa mengunjungi perpustakaan adalah menyatakan kekerapan siswa mengunjungi perpustakaan.

Akan tetapi dalam penelitian ini keseringan tidak hanya menyatakan kuantitas keseringan siswa mengunjungi perpustakaan tetapi juga termasuk kedalaman siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sehingga perpustakaan sungguh membantu siswa tersebut dalam pencapaian prestasi belajar yang lebih baik. Misalnya meluangkan waktu dan memanfaatkan jam pelajaran yang kosong untuk mencari literatur dan menambah informasi yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan.

Selain unsur tersebut di atas, keseringan siswa mengunjungi perpustakaan juga berkaitan dengan layanan perpustakaan menyangkut kelengkapan buku-buku penunjang, serta sumber informasi lainnya seperti majalah ilmiah maupun populer dan surat kabar. Semua ini akan menambah motivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sehingga mengarahkan siswa ke arah studi mandiri.

### 2.1.1 Pengertian Perpustakaan

Mendengar kata perpustakaan, orang biasanya langsung membayangkan sederetan buku-buku dalam rak di sebuah ruangan. Memang, bayangan spontan itu betul, tetapi belumlah lengkap, karena setumpuk buku yang diatur dalam sebuah rak yang ada di toko, tidak dapat disebut sebagai sebuah perpustakaan.

Perpustakaan merupakan suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk dapat digunakan secara berkesinambungan pemakainya sebagai sumber informasi (Milburga 1986 : 18). Basuki (1991 : 3) mengatakan perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, atau pun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan.

Definisi di atas menyatakan bahwa koleksi buku di perpustakaan digunakan untuk pembaca. Definisi ini menunjukkan perbedaan utama antara perpustakaan dengan toko buku. Bila di

toko buku, buku-buku yang disusun dalam sebuah rak akan dijual dengan tujuan utama mencari keuntungan. Sedangkan buku-buku yang disusun dalam rak di perpustakaan bertujuan untuk kepentingan pembaca dalam mencari informasi.

Milburga ( 1986 : 31 ) menjelaskan bahwa perpustakaan dianggap sebagai rantai sejarah masa lalu. Dengan perpustakaan harta dari masa lalu yang berwujud karya sastra, buah pikiran dan penemuan, entah filsafat atau teknologi, peristiwa-peristiwa sejarah umat manusia, dapat dihayati dan dipelajari pada masa kini. Jadi dapat dikatakan bahwa perpustakaan mempunyai sumbangan besar dalam melestarikan hasil karya tersebut kepada kita. Lewat bacaan dalam perpustakaan ilmu pengetahuan yang telah ada dapat dikembangkan lagi. Perpustakaan juga merupakan akar bagi kita untuk berpijak di zaman serba modern dan serba cepat ini.

Informasi adalah kebutuhan manusia yang sangat penting. Tanpa informasi atau bahkan ketinggalan informasi, dapat menyebabkan manusia menjadi terpencil dan terbelakang. Di sinilah perpustakaan memainkan peranan besar. Perpustakaan menjadi sumber informasi yang tidak akan habis untuk digali, ditimba. Lewat perpustakaan orang saling bertukar informasi, saling memperkaya, saling menguji pendapat dan saling memperkembangkan zaman. Sesuatu yang terjadi di bulan dapat dipelajari lewat perpustakaan, lewat buku, majalah, surat kabar.

dan lain-lain. Dengan perpustakaan, setiap penemuan dan setiap pemikiran dengan cepat menjadi milik bersama (Milburga 1986 : 31 )

### 2.1.2 Jenis-jenis Perpustakaan

Milburga ( 1986 : 33 ) mengatakan jenis-jenis perpustakaan yang terdapat di Indonesia tidak banyak berbeda dengan jenis-jenis yang umum terdapat diseluruh dunia. Dalam Lampiran Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tertanggal 11 maret no. 0103/0/1981 jenis-jenis perpustakaan meliputi :

#### a. Perpustakaan Nasional

Perpustakaan nasional berkedudukan di ibu kota negara, berfungsi sebagai perpustakaan deposit nasional dan terbitan asing dalam bidang ilmu pengetahuan, sebagai koleksi nasional, menjadi pusat bibliografi nasional, pusat informasi dan referensi serta penelitian, pusat kerja sama antar perpustakaan di dalam dan luar negeri. Modal kerja sama antar perpustakaan ini adalah integrasi perpustakaan, museum, pusat nasional, perpustakaan sejarah politik dan sosial, perpustakaan wilayah Depdiknas, serta bidang bibliografi dan deposit pusat pembinaan perpustakaan.

#### b. Perpustakaan Wilayah

Perpustakaan wilayah berkedudukan di ibu kota propinsi, sebagai pusat kerja sama antar perpustakaan di wilayah propinsi, menyimpan koleksi bahan pustaka yang menyangkut propinsi, semua terbitan di wilayah, pusat penyelenggaraan referensi, informasi dan penelitian dalam wilayah propinsi. Menjadi unit pelaksana teknis Pusat Pembinaan Perpustakaan.

c. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum diharapkan menjadi pusat kegiatan belajar, pelayanan informasi, penelitian dan rekreasi bagi seluruh lapisan masyarakat. Perpustakaan umum ini meliputi perpustakaan umum daerah tingkat II di ibu kota kabupaten, perpustakaan umum kecamatan di kecamatan, dan perpustakaan umum di desa. Perpustakaan ini dibina dan dikembangkan dengan kerja sama antar Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah dan Masyarakat setempat.

d. Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling berfungsi sebagai perpustakaan umum yang melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan perpustakaan umum, dengan mengunjungi pusat pemukiman masyarakat, merupakan peningkatan dan perluasan pelayanan

Perpustakaan Wilayah / Perpustakaan Umum Tingkat II

e. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar-mengajar, pusat penelitian sederhana, pusat baca guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi.

f. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi berfungsi sebagai sarana kegiatan belajar-mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan tinggi.

g. Perpustakaan Khusus / Dinas

Perpustakaan khusus / dinas berfungsi sebagai pusat referensi dan penelitian serta sarana untuk memperlancar pelaksanaan tugas instansi / lembaga yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini karena keterbatasan penulis, maka yang akan diuraikan dan dijadikan landasan teori untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini adalah tentang perpustakaan sekolah. Selain itu, obyek dari penelitian ini adalah siswa dari suatu sekolah.

2.1.3 Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah ialah sebuah ruangan atau gedung yang berisi buku-buku dan bahan lainnya, yang disusun secara teratur dan sistematis (Suryana, 1977 : 1). Yang dimaksud disusun secara teratur dan sistematis adalah disusun menurut sistem tertentu agar memudahkan para petugas dan pemakai dalam mencari informasi yang diperlukan dengan cepat, tepat dan mudah.



Perpustakaan sekolah adalah sarana pendidikan yang termasuk salah satu sumber belajar yang penting, yang memungkinkan para tenaga kependidikan dan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan .

Perpustakaan sekolah terwujud dengan suatu unit tertentu di sebuah lembaga yang bernama sekolah. Para pemakai perpustakaan sekolah adalah orang-orang yang berada dalam lingkup sekolah yaitu guru, karyawan, dan siswa. Jadi, perpustakaan sekolah adalah unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan, yang diatur secara sistematis, untuk digunakan secara berkesinambungan dan memperdalam pengetahuan, baik oleh pendidik maupun yang dididik di sekolah tersebut ( Milburga, 1986 : 36 )

Perpustakaan sekolah merupakan alat bantu pendidikan yang multi kompleks dan pusat segala ilmu pengetahuan. Perpustakaan sekolah akan membantu para siswa dan para guru dalam mengembangkan kariernya dan akan mendorong mereka dalam belajar efektif dan efisien ( Suryana, 1977 : 2 ).

#### 2.1.4 Tujuan Perpustakaan Sekolah

Di atas telah dikatakan bahwa ada hubungan yang begitu erat antara perpustakaan dan pendidikan. Segala usaha dari perpustakaan yang meliputi pengumpulan , penyusunan,

pemeliharaan bahan-bahan pustaka, pelayanan kepada para pemakai serta sirkulasi bahan pustaka akhirnya adalah untuk dimanfaatkan dengan cara yang semaksimal mungkin oleh para guru, siswa dan karyawan ( Basuki, 1991 : 10 )

Dengan pengadaan bahan pustaka yang menunjang kurikulum, diharapkan para siswa mendapatkan kesempatan untuk mempertinggi daya serap dan penalaran dalam proses pendidikan, sedang kepada para guru diharapkan dapat memperluas cakrawala pengetahuannya dalam kegiatan mengajar. Bagi para karyawan bukan guru, perpustakaan juga dapat membantu mereka untuk lebih menghayati tugasnya masing-masing di lingkungan pendidikan (Milburga, 1986 : 57 ).

Selain itu, perpustakaan sekolah dimaksudkan untuk membantu para siswa menumbuhkan dan meningkatkan kemampuannya untuk menemukan, menilai dan menggunakan informasi untuk meningkatkan kemampuannya . Di samping itu juga dimaksudkan bahwa melalui bahan-bahan yang tersedia di perpustakaan , kebiasaan dan kemampuan membaca dapat terpupuk.

Tugas utama perpustakaan sekolah adalah menunjang pelaksanaan kurikulum. Selain itu, perpustakaan diharapkan dapat membantu siswa dalam mencari informasi secara mandiri, dapat menggunakan berbagai jenis buku referensi, membiasakan

menggunakan waktu luangnya di perpustakaan, memberikan inspirasi kepada siswa, memperkaya pengetahuan mereka melalui bacaan, memberikan hiburan bacaan-bacaan sehat dan menyediakan fasilitas yang diperlukan (Wiranto, 2000 : 15 )

Menurut Suryana ( 1977 : 4 ) perpustakaan dalam hal fungsi dan pelayanan terhadap pelaksanaan program pendidikan di sekolah antara lain ialah

- 1) Memupuk rasa cinta, kesadaran dan kebiasaan membaca
- 2) Memperluas pengetahuan para siswa
- 3) Membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir para siswa dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu
- 4) Membimbing para siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik
- 5) Memberikan dasar ke arah studi mandiri
- 6) Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk belajar cara menggunakan perpustakaan dengan baik, efektif dan efisien, terutama dalam menggunakan bahan-bahan referensi
- 7) Menyediakan bahan-bahan pustaka yang menunjang pelaksanaan program kurikulum di sekolah, baik yang bersifat intrakurikuler maupun yang bersifat ekstrakurikuler

### 2.1.5 Fungsi Perpustakaan Sekolah

Cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan di segala bidang dewasa ini membuat manusia sadar bahwa tugas sekolah tidak cukup hanyalah melatih ingatan dan kemahiran dalam beberapa mata pelajaran. Isi pelajaran tidak lagi dapat dibatasi pada isi buku pelajaran. Proses belajar mengajar tidak lagi memadai bila hanya berdasarkan pemahaman hafalan dan ingatan. Pendidikan bukan hanya menyampaikan pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi juga memberikan kesempatan kepada anak didik untuk aktif dalam usaha membuka dan memperkembangkan pemikiran dan semua jenis bahan yang ada dan membiasakannya memperkaya pengetahuannya sendiri (Milburga, 1986 : 61 ).

Perpustakaan sekolah diadakan bukan sekedar untuk memenuhi selera para siswa untuk membaca buku-buku cerita fiktif belaka. Perpustakaan diharapkan membantu para siswa mengasah otak, memperluas dan memperdalam pengetahuan, melahirkan kreativitas, serta membantu kegiatan baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Berdasarkan uraian di muka fungsi perpustakaan adalah untuk mempertinggi kemampuan siswa dalam proses pendidikan. Selain itu, Milburga ( 1986 : 61 ) menyimpulkan fungsi perpustakaan sekolah yaitu

- 1) Membantu para siswa melaksanakan penelitian dan menemukan keterangan-keterangan yang lebih luas dari pelajaran yang didapatkannya di kelas. Perpustakaan memperkaya pelajaran dengan menyediakan bahan-bahan pustaka dalam segala bentuknya yang menunjang.
- 2) Memupuk daya kritis para siswa. Dari sumber pengetahuan yang lebih bernuansa dan beraneka warna, siswa dapat mengetahui bahwa berbagai informasi ilmu pengetahuan dapat diberikan dengan cara berbeda-beda. Bahkan bila menemukan sumber informasi yang saling bertentangan tentang hal yang sama, siswa dapat belajar menilai dan menentukan sikap kritis terhadap berbagai pendapat / pandangan yang ditemukan.
- 3) Membantu memperkembangkan kegemaran dan hobi siswa. Buku-buku tentang kerajinan tangan yang meningkatkan daya kreasi siswa, seperti bagaimana merakit radio, tentang alat-alat listrik sederhana, membuat hiasan dinding, cara memelihara ternak unggas, ikan hias, tanaman dan bunga-bunga, dan lain-lain, sangat membantu siswa memperkembangkan kegemaran dan hobi.
- 4) Tempat untuk melestarikan kebudayaan. Koleksi-koleksi karya sastra dan budaya dari masa ke masa banyak tersimpan di perpustakaan sekolah. Para siswa dapat menengok dan mengerti serta menghayati kebudayaan dan kekayaan adat-

istiadat masa lampau. Dengan demikian perpustakaan ikut melestarikan kesinambungan kebudayaan.

- 5) Sebagai pusat penerangan. Majalah, surat kabar yang memuat tulisan-tulisan yang berisikan penerangan tentang berbagai hal serta tentang perkembangan zaman menjadi sumber informasi bagi siswa untuk tetap berpijak pada zamannya.
- 6) Menjadi pusat dokumentasi. Kliping, laporan kerja siswa, album-album dapat disimpan di perpustakaan sekolah. Semuanya merupakan dokumen sekolah yang sangat berharga untuk dikenang dan diketahui oleh siswa tahun-tahun berikutnya bahkan dapat menjadi pendorong untuk lebih maju lagi.
- 7) Sebagai tempat rekreasi. Bacaan-bacaan ringan, cerita-cerita lucu, fiksi yang tersedia dapat menjadi pelepas ketegangan setelah sekian jam menggeluti ilmu di dalam kelas. Masuk perpustakaan, dan membaca bacaan segar, merupakan rekreasi yang sehat dan tetap mendidik. Mengisi jam pelajaran kosong, dengan membaca di perpustakaan sangat bermanfaat bagi siswa. Suasana perpustakaan yang menyenangkan mendukung hal itu

## 2.2 Minat Baca

### 2.2.1 Minat

#### a. Pengertian Minat

Minat merupakan faktor psikologis yang dapat menentukan suatu pilihan seseorang. Selain itu, minat merupakan salah satu faktor psikologis yang sangat penting untuk suatu kemajuan dan keberhasilan seseorang. Seseorang yang mengerjakan suatu pekerjaan dengan disertai minat, pada umumnya akan memperoleh hasil yang lebih baik.

Menurut pengertian yang paling dasar, minat berarti sibuk, tertarik atau terlibat sepenuhnya dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu ( Gie, 1994 : 28 ). Minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek untuk merasa tertari pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu ( Winkel, 1983 : 30 ). Menurut Walgito minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang menaruh perhatian terhadap obyek tertentu disertai dengan adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif dengan obyek itu.

Minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam studi. Gie ( 1994 : 28 ) menjelaskan arti penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi adalah

1) Minat melahirkan perhatian yang serta merta

Perhatian seseorang terhadap sesuatu hal dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu perhatian yang serta merta dan perhatian yang dipaksakan. Perhatian yang serta merta terjadi secara spontan, bersifat wajar, mudah bertahan dan tumbuh tanpa pemakaian daya kemauan dalam diri seseorang. Sedangkan perhatian yang dipaksakan harus menggunakan daya kemauan untuk berkembang.

2) Minat memudahkan konsentrasi dalam pikiran

Perhatian serta merta yang diperoleh secara wajar dan tanpa pemakaian tenaga kemauan seseorang akan memudahkan berkembangnya konsentrasi, yaitu pemusatan pikiran terhadap pelajaran. Jadi tanpa minat konsentrasi terhadap pelajaran juga sulit diperkembangkan dan dipertahankan.

3) Minat mencegah gangguan perhatian dari luar

Minat studi selain berperan memperkembangkan konsentrasi juga mencegah terjadinya gangguan perhatian dari sumber luar.

4) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan

Pada saat minat studi dimiliki seseorang, pada saat itulah perhatiannya tidak lagi dipaksakan dan beralih menjadi



spontan. Semakin besar minat seseorang akan semakin besar derajat spontanitas perhatiannya.

5) Minat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri

Kebalikan minat adalah kebosanan, kekosongan, atau bahkan penolakan keterlibatan diri seseorang terhadap sesuatu hal. Oleh karena itu, penghapusan kebosanan dalam studi dari seseorang juga hanya dapat terlaksana dengan jalan menumbuhkan minat studi dan kemudian meningkatkan minat itu sebesar-besarnya.

b. Unsur Minat

Sebelum unsur minat ini dibicarakan secara lebih rinci, lebih dahulu akan dibicarakan pembagian aspek kepribadian yang lazim digunakan dalam psikologi. Aspek kepribadian siswa sering disebut juga fungsi psikis yang meliputi fungsi kognitif, fungsi afektif dan fungsi sensorik-motorik ( Winkel, 1989 : 15 ). Fungsi-fungsi tersebut tidak dapat berdiri sendiri. Demi perkembangan fungsi-fungsi psikis tersebut anak harus belajar. Belajar meliputi tiga bidang yaitu belajar di bidang kognitif, belajar di bidang konatif-afektif dan belajar di bidang sensorik-psikomotorik (Winkel, 1989 : 16 ). Melalui bidang belajar kognitif anak akan memperoleh pengetahuan dan pemahaman. Melalui bidang belajar konatif-



afektif anak akan memperoleh berbagai sikap dan perasaan yang ikut menentukan tindakan yang diambinya. Sikap dan perasaan ini memberikan energi psikis dan semangat yang merupakan fungsi konatif. Melalui bidang belajar sensorik-psikomotorik anak akan memperoleh keterampilan gerak yang melibatkan otot, urat syaraf, persediaan tubuhnya dan inderanya.

Minat memiliki tiga unsur, yaitu unsur afektif, konatif dan kognitif. Unsur afektif dan konatif memiliki peran yang lebih besar dalam membentuk minat dibandingkan unsur kognitif. Hal ini karena unsur afektif dan konatif sekali terbentuk cenderung lebih bertahan lama.

#### 1) Unsur Afektif

Unsur afektif adalah kategori penerimaan, partisipasi, penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup (Winkel, 1989 : 157).

#### 2) Unsur Konatif

Menurut Winkel ( 1989 : 40 ) belajar konatif adalah belajar menghendaki sesuatu secara wajar sehingga siswa tidak menghendaki sembarang hal. Berkehendak adalah suatu aktivitas psikis yang terarah pada pemenuhan kebutuhan yang disadari dan dihayati. Konatif meliputi karakter hasrat, kehendak yang kuat untuk berusaha, motivasi yang kuat tumbuh dari dalam dirinya sendiri dan tingkat konsentrasi

pada saat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan minatnya.

### 3) Unsur Kognitif

Kategori jenis perilaku kognitif menurut Winkel ( 1989 : 157 ) adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

#### c. Pengukuran Minat

Seseorang yang menaruh minat pada sesuatu biasanya mempunyai dorongan yang kuat untuk berbuat aktif terhadap obyek yang menarik perhatiannya ( Tarigan, 1989 : 89 ).

Minat muncul dalam perilaku. Minat membaca buku akan muncul dalam sikap dan senang serta sering membaca buku. Oleh karena itu, minat dapat diukur melalui tingkah laku yang berkaitan dengan bidang yang diminatinya. Menurut Winkel, minat dapat diukur dengan alat tes dan nontes. Alat tes yang digunakan adalah tes minat. Alat nontes yang dapat digunakan adalah angket tertulis, wawancara dan kartu pribadi. Menurut Winkel ( 1989 : 53 ) minat dapat diteliti dengan empat cara, yaitu

- 1) menyaksikan kegiatan-kegiatan yang disukai dan sering dilakukan

- 2) menanyakan secara langsung kegiatan-kegiatan yang disukai
- 3) memberikan tes minat di mana siswa harus menjawab sejumlah pertanyaan tentang kegiatan apa yang disukai dan kegiatan yang tidak disukai
- 4) memberikan tes untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa tentang kegiatan yang berkaitan dengan bidang-bidang tertentu.

Dalam penelitian ini minat membaca buku pelajaran yang terdiri dari unsur afektif, unsur konatif dan unsur kognitif diukur dengan menggunakan kuesioner. Butir-butir pertanyaan yang akan disusun berisi tentang kegiatan yang dilakukan siswa dalam mengunjungi perpustakaan dan membaca buku.

#### 2.2.2 Membaca

Membaca bukanlah sekedar melihat dengan mata serangkaian kalimat yang tercantum pada sesuatu bahan bacaan. Membaca asal membaca saja memang tidak sukar selama seorang siswa sudah mengenal huruf, tetapi, membaca buku pelajaran sehingga pembacaan itu memberikan manfaat sebesar-besarnya adalah sebuah kemampuan yang harus dikembangkan dengan sungguh-sungguh ( Gie, 1994 : 60 ).

Menurut Tarigan ( 1983 : 7 ) membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan

yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Gie ( 1994 : 61 ) mengatakan bahwa membaca adalah serangkaian kegiatan pikiran seseorang yang dilakukan secara penuh pertain untuk memahami makna sesuatu keterangan yang disajikan kepada indera penglihatan dalam bentuk lambang huruf dan tanda lainnya. Jadi, membaca bukanlah kegiatan mata memandang serangkaian kalimat dalam bahan bacaan, melainkan terutama adalah kegiatan pikiran memahami sesuatu keterangan melalui indera penglihatan.

Dalam *Jurnal Kependidikan Dan Minat Membaca* ( 2000 : 40 ) membaca tidak saja untuk mendapatkan pengetahuan atau informasi. Membaca juga merupakan pengisi waktu senggang. Pada waktu yang sama, pembaca melatih imajinasinya untuk kelak menjadi kreatif. Membaca adalah bentuk rekreasi yang murah yang perlu mendapat pertain. Alwi ( 2000 : 628 ) mengatakan melalui membaca orang dapat memperoleh pengalaman baru. Segala peristiwa yang terjadi di tempat lain pada masa lampau atau masa sekarang atau kemungkinan kejadian pada masa yang akan datang dapat diketahui dan dicermati melalui membaca.

Menurut Gie ( 1994 : 61 ) pada umumnya dalam kehidupan sehari-hari membaca dapat dibedakan dalam tiga ragam, yaitu

- 1) Membaca Ragam Hiburan

Ini adalah membaca cerita-cerita seperti misalnya novel atau majalah hiburan. Pembacaan dilakukan secara urut dari awal sampai tahap akhir. Tujuan terutama ialah untuk menikmati cerita-cerita itu dan menghargai kemampuan pengarang mengolah alur kisahnya sehingga merupakan kebulatan yang indah, selesai atau mencapai klimaks. Membaca ragam hiburan ini mudah dilakukan karena tidak memerlukan latar belakang pengetahuan tertentu. Kisahnya mengenai peristiwa-peristiwa kehidupan sehari-hari.. jalurnya dalam bentuk penceritaan yang umumnya mengikuti urutan waktu dan tidak memuat berbagai pengertian abstrak yang memerlukan istilah-istilah teknis.

## 2) Membaca Ragam Sepintas

Ini adalah membaca secara cepat yang kadang-kadang disertai melompat-lompat terhadap sesuatu bahan bacaan. Pembacaan dapat dilakukan ke depan dan ke belakang atau secara silang-menyilang. Tujuannya dapat berupa dua macam, yaitu untuk memperoleh gambaran selayang pandang mengenai apa yang telah diuraikan dalam suatu bahan bacaan atau untuk menemukan suatu keterangan yang memang sejak semula dicari dalam bahan bacaan itu.

## 3) Membaca Ragam Studi

Ini adalah membaca buku pelajaran dan bahan-bahan lainnya dalam suatu bidang pengetahuan. Pembacaan dilakukan secara

cermat dan bila perlu diulang beberapa kali. Tujuannya adalah untuk menangkap, memahami dan mengingat berbagai pengetahuan dalam suatu cabang ilmu

### 2.2.3 Minat Baca

Membaca merupakan bagian yang terpenting dalam belajar. Dorongan untuk mengisi waktu-waktu senggang amat berguna bagi para siswa dalam meningkatkan minat baca, dapat memperluas pengalaman dan pengetahuan. Segala keaktifan membaca akan membantu siswa dalam cara belajar yang baik, efektif dan efisien.

Minat baca merupakan suatu kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik dan merasa senang berkecimpung atau menekuni kegiatan membaca. Menurut Buchori (Kedaulatan Rakyat, 1997 :6) ada tiga landasan penyebab terciptanya kegemaran membaca, yaitu rasa ingin tahu, kemampuan membaca, dan lingkungan membaca. Siswa akan membaca apabila ia ingin mengetahui sesuatu dan merasa apa yang ingin diketahuinya dapat dicapai melalui bacaan.

## 3. Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Prestasi belajar merupakan proses transformasi terhadap suatu masukan yang berupa materi pelajaran. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian atau penguasaan siswa terhadap materi

pelajaran yang diajarkan guru dalam kurun waktu tertentu dalam suatu program pengajaran. Prestasi belajar dipakai sebagai ukuran untuk menyatakan hasil kegiatan belajar yaitu sejauh mana siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah diajarkan. (Masrun dan martinah, 1973 : 67 )

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( 1990 : 700 ) prestasi berarti hasil yang dicapai ( dari yang telah dilakukan, dikerjakan ). Jadi, dari definisi tersebut, prestasi belajar dapat diartikan sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang ditunjuk dengan nilai, yang umumnya berupa angka.

Penilaian merupakan bagian yang terpenting dari proses belajar mengajar. Penilaian itu berguna bagi guru karena dapat membantu menjawab masalah-masalah penting mengenai siswa , juga untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Hal yang dinilai adalah hasil belajar siswa dengan sarana tertentu seperti ulangan harian, ulangan umum, EBTANAS, dan lain-lain.

Prestasi belajar Bahasa Indonesia merupakan bukti perolehan siswa dari hasil perolehan belajar Bahasa Indonesia. Prestasi belajar Bahasa Indonesia menunjukkan bukti penguasaan siswa terhadap materi pelajaran Bahasa Indonesia, yang disampaikan guru di dalam kelas.

Menurut Pateda ( 1990 : 20 ) prestasi belajar Bahasa Indonesia berhubungan dengan kompetensi dan performansi. Kompetensi berhubungan dengan kematangan siswa menguasai kaidah-kaidah bahasa



yang dipelajari. Performansi berkaitan dengan kecakapan dan ketuntasan menggunakan kaidah sebagai penggunaan Bahasa Indonesia sesuai dengan situasi dan kaidah yang benar.

#### **4. Hubungan Keseringan Mengunjungi Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa**

Perpustakaan merupakan sumber ide-ide baru, yang dapat mendorong kemauan siswa untuk dapat berpikir secara rasional. Perpustakaan sekolah juga membantu para siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memperluas perbendaharaan kata. Jika seorang siswa telah terbiasa menggunakan perpustakaan sekolah dengan baik dan teratur, serta telah mengembangkan minat baca selama di sekolah, berarti siswa tersebut siap untuk menggunakan perpustakaan perguruan tinggi bahkan perpustakaan lainnya.

Perpustakaan sekolah dimaksudkan untuk membantu para siswa menumbuhkan dan meningkatkan kemampuannya untuk memenuhi kepentingan diri sebagai individu ( Sumarno, 1979 : 4 ). Melalui bahan-bahan yang tersedia siswa lebih sering berkunjung ke perpustakaan sehingga kebiasaan dan kemampuan membaca dapat terpupuk. Dengan demikian, pengetahuan siswa semakin bertambah sehingga kemauan prestasinya juga dapat meningkat.

## **5. Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa**

Suryana ( 1977 : 3 ) mengatakan minat baca para siswa yang sesuai dengan tingkat perkembangan jiwanya serta tingkat pendidikannya dapat memperkaya dan mempelajari kata-kata baru. Kekayaan dan kecakapan membaca akan banyak membantu siswa untuk lebih mampu lagi dalam menggunakan bahasa. Perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat, membuat orang sadar bahwa tugas sekolah bukan hanya sekedar melatih ingatan dan kemahiran dalam beberapa mata pelajaran saja. Sekolah juga bertugas memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif membuka akal, mengembangkan semua jenis bakat dan membiasakan memperkaya pengetahuan dengan usaha sendiri. Siswa dituntut untuk memperkaya perbendaharaan ilmu pengetahuannya dengan membaca buku-buku pengetahuan di luar buku teks yang dianjurkan.

Dalam GBPP Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kurikulum 1994, ruang lingkup mata pelajaran meliputi penguasaan kebahasaan, kemampuan memahami, mengapresiasi sastra dan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia ( Depdikbud, 1995 : 3 ). Dalam hal ini membaca termasuk dalam ruang lingkup memahami. Semakin tinggi minat baca siswa , kemampuan memahami siswa terhadap bidang studi bahasa Indonesia akan bertambah sehingga prestasi belajar bahasa Indonesia juga meningkat

## **6. Hubungan Keseringan Mengunjungi Perpustakaan dan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesian Siswa**

Siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan akan terbiasa menggunakan sekolah dengan baik dan teratur, sehingga kebiasaan dan kemampuan membaca siswa melalui buku-buku yang tersedia di perpustakaan dapat terpupuk. Dengan demikian, pengetahuan siswa tentang bidang studi bahasa Indonesia semakin bertambah sehingga kemampuan prestasi belajar bahasa Indonesia juga dapat meningkat.

## **7. Hipotesis**

- 7.1 Ada hubungan positif antara keseringan mengunjungi perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa.
- 7.2. Ada hubungan positif antara minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa.
- 7.3. Ada hubungan positif antara tingkat keseringan mengunjungi perpustakaan sekolah dan minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini, diuraikan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pembahasan tentang metode penelitian ini meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian korelasional karena bertujuan untuk mencari hubungan antara tingkat keseringan mengunjungi perpustakaan dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa, hubungan minat baca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa.

Selain itu, penelitian ini juga termasuk dalam penelitian deskripsi yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan keseringan mengunjungi perpustakaan dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa, mendeskripsikan hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa, dan mendeskripsikan hubungan keseringan mengunjungi perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa.

#### 2. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 2.1. Populasi Penelitian

Sudjana ( 1990 : 4 ) mengatakan populasi adalah semua totalitas nilai yang mungkin hasil perhitungan atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SMU 2 Yogyakarta tahun ajaran 2001/2002, yang terdiri dari lima kelas IPA dan satu kelas IPS.

Penentuan populasi didasarkan pada pertimbangan bahwa (1) para siswa kelas III diasumsikan telah terbiasa dengan dinamika belajar di SMU, (2) siswa kelas III ini sedang dalam proses menghadapi Ebtanas yang dituntut untuk dapat belajar secara mandiri di luar jam proses belajar mengajar.

Dari keenam kelas tersebut, jumlah populasi sebanyak 242 siswa yang tersebar seperti dalam tabel berikut

Tabel 1  
Distribusi Populasi

No.	Kelas	Jumlah
1	IPA 1	40
2	IPA 2	40
3	IPA 3	40
4	IPA 4	40
5	IPA 5	40

6	IPS	42
---	-----	----

2.2.Sampel Penelitian

Menurut Arikunto ( 1989 : 18 ) dalam menentukan jumlah populasi sampel minimal antara 25 – 30 % dari dari jumlah populasi. Jumlah populasi siswa kelas III SMU 2 Yogyakarta sebanyak 242. Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini 100 siswa. Jumlah tersebut berasal dari 75 siswa kelas IPA dan 25 siswa kelas IPS. Sampel dapat didistribusikan sebagai berikut

Tabel 2

Distribusi Sampel

No.	Kelas	Jumlah
1	IPA 1	15
2	IPA 2	15
3	IPA 3	15
4	IPA 4	15
5	IPA 5	15
6	IPS	25

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah sampel acak multi tahap ( Hague, 1995 : 32 ). Sampel diambil dari enam kelas, yang setiap kelasnya diambil 15 siswa untuk kelas IPA dan 25 siswa untuk kelas IPS. Cara yang digunakan untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

- membuat daftar anggota populasi dari setiap kelas dalam bentuk nomor individu populasi
- setiap nomor individu populasi ditulis dalam kertas, kemudian digulung dan dimasukkan ke dalam kotak
- mengambil satu persatu gulungan kertas tersebut sebanyak sampel yang diperlukan dari tiap kelas
- nomor individu yang tertulis pada gulungan kertas yang terambil dari kotak itulah yang dijadikan sampel.

### 3. Variabel Penelitian

Ada dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu

#### 3.1. Variabel bebas

##### 3.1.1. variabel keseringan mengunjungi perpustakaan

Siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan dan telah terbiasa menggunakan perpustakaan dengan baik dan teratur, kebiasa dan kemampuan membaca dapat terpupuk. Dengan demikian kemampuan siswa semakin bertambah dan kemampuan prestasi belajarnya dapat meningkat.

##### 3.1.2. variabel minat baca

Minat baca adalah kecenderungan yang agak menetap dalam diri subjek untuk merasa tertarik dan merasa senang melakukan aktivitas membaca.

### 3.2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar bahasa Indonesia , yang berupa nilai ulangan umum bersama kelas III SMU 2 Yogyakarta catur wulan I tahun ajara 2001/2002 atau hasil nilai yang berupa angka yang berhasil diraih siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

### 4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini data yang diperlukan ada 3 macam, yaitu

- a. data yang berupa informasi tentang keseringan siswa kelas III SMU 2 Yogyakarta mengunjungi perpustakaan
- b. data yang berupa informasi tentang minat baca siswa kelas III SMU 2 Yogyakarta
- c. data yang berupa nila ulangan umum bersama bahasa Indonesia siswa kelas III SMU 2 Yogyakarta catur wulan I tahun ajaran 2001/2002.

Pengumpulan data mengenai keseringan mengunjungi perpustakaan dan minat baca dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Menurut Kartono ( 1986 : 200 ) kuesioner adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya menyangkut kepentingan umum, yang dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu daftar pertanyaan , berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapat jawaban atau tanggapan tertulis. Kuesioner juga merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapat informasi yang berkenaan dengan pendapat, harapan, persepsi, dan lain-lain.



Menurut Sudjana melalui Anjar ( 1997 : 47 ) pemberian skor terhadap suatu jawaban berdasarkan kriteria tertentu. Dalam memberi skor penilaian jawaban kuesioner dibuat rentangan nilai-nilai angka sesuai dengan kriteria yang dibuat peneliti. Rentangan nilai yang akan digunakan yaitu angka 4, 3, 2, dan 1. Skor 4 untuk jawaban a, skor 3 untuk jawaban b, skor 2 untuk jawaban c, dan skor 1 untuk jawaban d. setiap pertanyaan terdiri dari 4 jawaban yaitu a, b, c, dan d. Skor 4 diberikan untuk semua jawaban a yang memiliki nilai lebih tinggi dibanding jawaban b, c dan d. Skor 3 diberikan untuk setiap jawaban b dan memiliki nilai lebih tinggi dibanding jawaban c, dan d. skor 2 diberikan untuk setiap jawaban c dan memiliki nilai lebih tinggi dari jawaban d. Skor 1 diberikan untuk setiap jawaban d dan memiliki nilai lebih rendah dibanding dengan jawaban apapun.

Jumlah pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini sebanyak 20 pertanyaan yang terdiri dari 10 pertanyaan tentang keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dan 10 pertanyaan tentang minat baca. Skor maksimal yang dapat diperoleh oleh setiap responden adalah 40 untuk keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dan 40 untuk minat baca. Skor maksimal diperoleh dari perkalian jumlah butir pertanyaan ( 10 ) dengan skor maksimal setiap jawaban.

Berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan pada bab II diperoleh kisi-kisi atau butir-butir pertanyaan yang digunakan sebagai panduan dalam membuat kuesioner. Berikut kisi-kisi atau butir-butir pertanyaan yang digunakan sebagai panduan dalam pembuatan kuesioner .

Keseringan siswa mengunjungi perpustakaan

- keaktifan siswa mengunjungi perpustakaan
- keteraturan siswa meminjam buku
- koleksi bahan pustaka
- pelayanan tenaga perpustakaan

Tabel 3

Kisi-kisi Kuesioner Keseringan Siswa  
Mengunjungi perpustakaan

Ubahan	Jumlah item	Nomor item
1.keaktifan siswa mengunjungi perpustakaan	4	1, 2, 5, 10
2.keteraturan siswa meminjam buku	3	3, 4, 7
3. koleksi bahan pustaka	1	6
4. pelayanan tenaga perpustakaan	2	8, 9

Minat baca

- minat terhadap aktivitas membaca
- kedalaman memahami buku
- peran serta guru dalam minat baca
- peran serta orang tua dalam memberi tunjangan

Tabel 4

## Kisi-kisi kuesioner Minat Baca

Ubahan	Jumlah item	Nomor item
1. Minat terhadap aktivitas membaca	4	1, 2, 7, 10
2. kedalaman memahami buku	3	3, 8, 5
3. peran serta guru dalam minat baca	1	4
4. peran serta orang tua dalam memberi tunjangan	2	6, 9

Secara lebih lengkap butir-butir pertanyaan instrumen penelitian keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dan minat baca dapat dibaca pada lampiran.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### 5.1. Kuesioner

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah nontes yaitu kuesioner. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa pertanyaan untuk mengetahui kualifikasi keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dan minat baca siswa. Menurut Arikunto ( 1990 : 126 ) kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang untuk mendapatkan tanggapan secukupnya.

## 5.2. Dokumentasi

Pengumpulan data untuk prestasi belajar bahasa Indonesia menggunakan dokumentasi dari sekolah yang bersangkutan berupa nilai UUB kelas III cawu I tahun ajaran 2001 / 2002.

## 6. Uji Coba Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui bahwa instrumen penelitian ini sah, penulis melakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji kesahihan ini dilakukan dari tanggal 10 November 2001 dengan jumlah responden 10 siswa kelas III yang diambil secara acak

### 6.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur ( Singarimbun, 1987 : 124 ). Menurut Arikunto ( 1998 : 60 ) sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dengan kata lain sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui kesejajaran tersebut digunakan korelasi produk momen ( Sudjana, 1996 : 369 ) dengan rumus sebagai berikut

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan

r = Korelasi skor item dengan skor total

x = Jumlah skor yang diperoleh responden untuk setiap jumlah item

$y$  = Total skor yang diperoleh untuk setiap item

$n$  = jumlah subjek yang diteliti

Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya tingkat validitas instrumen yang diukur. Selanjutnya harga koefisien korelasi ini dibandingkan dengan harga  $r_{\text{tabel}}$ . Jika  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari pada  $r_{\text{tabel}}$  maka butir soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika  $r_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari pada  $r_{\text{tabel}}$  maka butir soal tersebut tidak valid.

Di bawah ini akan disajikan hasil perhitungan validitas instrumen penelitian

#### 6.1.1. Instrumen keseringan mengunjungi perpustakaan

Setelah diperoleh data yang diperlukan ( lihat lampiran hal. 71 ), maka instrumen keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dapat diuji sebagai berikut

$$\begin{aligned} r &= \frac{10.13750 - 252.542}{\sqrt{(10.6422 - 63504)(10.29580 - 293764)}} \\ &= \frac{137500 - 136584}{\sqrt{716.2036}} \\ &= \frac{916}{1207,384} \\ &= 0,7587 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis diperoleh nilai  $r_{\text{hitung}}$  untuk instrumen keseringan siswa mengunjungi perpustakaan sebesar 0,7587 lebih besar

dari pada  $r_{\text{tabel}}$  yaitu 0,632 sehingga instrumen tersebut dikatakan valid.

Dengan demikian diperoleh hasil bahwa semua pertanyaan dalam instrumen keseringan siswa mengunjungi perpustakaan adalah sah.

#### 6.1.2. Instrumen minat baca

Setelah diperoleh data yang diperlukan ( lihat Lampiran hal. 71 ) maka instrumen minat baca dapat diuji sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{10.15830 - 290.542}{\sqrt{(10.8502 - 84100)(10.2980 - 293764)}} \\
 &= \frac{158300 - 157180}{\sqrt{920.2036}} \\
 &= \frac{1120}{1368,6197} \\
 &= 0,81834
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis diperoleh nilai  $r_{\text{hitung}}$  untuk instrumen minat baca sebesar 0,81834 lebih besar dari pada  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,632 sehingga instrumen tersebut dikatakan valid. Dengan demikian, diperoleh hasil bahwa semua pertanyaan dalam instrumen minat baca siswa adalah sah.

## 6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah taraf sampai di mana suatu tes mampu menunjukkan keajegan hasil suatu pengukuran yang ditampakkan dalam ketepatan dan ketelitian hasil ( Masidjo, 1991 :57 ) Menurut Arikunto ( 1989 : 142 ) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, instrumen dapat dipercaya , yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga

Untuk mengetahui kepercayaan instrumen keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dan minat baca menggunakan rumus sebagai berikut

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan :

- r = koefisien korelasi antara belahan ganjil dengan belahan genap
- X = skor belahan ganjil
- Y = skor belahan genap
- n = jumlah sampel yang diuji

Selanjutnya, sesudah data di atas diketahui, yaitu korelasi antara belahan ganjil dengan belahan genap, kemudian dimasukkan dalam rumus Spearman-Brown (Arikunto, 1989 : 42)

$$r_{11} = \frac{2.r_{1_2 1_2}}{(1+r_{1_2 1_2})}$$

Keterangan

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$r_{1_2 1_2}$  = indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Jika harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  maka butir soal tersebut reliabel. Sebaliknya jika harga  $r_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $r_{tabel}$  berarti butir soal tersebut tidak reliabel.

Di bawah ini akan disajikan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen penelitian

#### 6.2.1. Instrumen keseringan siswa mengunjungi perpustakaan

Setelah diperoleh data yang diperlukan ( lihat lampiran hal. 73 ) maka instrumen penelitian keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dapat diuji dengan langkah-langkah sebagai berikut

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{10.1622 - 129.123}{\sqrt{(10.1685 - 1664)(10.1577 - 15625)}} \\ &= \frac{95}{\sqrt{209.145}} \\ &= \frac{95}{174,0833} \\ &= 0,5457 \end{aligned}$$



Mencari reliabilitas dengan rumus Spearman-Brown

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2.0,5457}{1+0,5457} \\ &= \frac{1,0914}{1,5457} \\ &= 0,70608 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis di atas  $r_{hitung}$  instrumen keseringan siswa mengunjungi perpustakaan sebesar 0,70608. Sedangkan  $r_{tabel}$  adalah 0,648. Dengan demikian, instrumen keseringan siswa mengunjungi perpustakaan adalah reliabel, karena  $r_{hitung} (0,70608) > r_{tabel} (0,648)$ .

#### 6.2.2. Instrumen minat baca

Setelah diperoleh data yang diperlukan ( lihat lampiran hal. 73 ), maka instrumen minat baca dapat diuji sebagai berikut

$$\begin{aligned} r &= \frac{10.2111 - 153.137}{\sqrt{(10.2379 - 23409)(10.19901 - 18769)}} \\ &= \frac{21110 - 20961}{\sqrt{381.241}} \\ &= \frac{149}{303,01988} \\ &= 0,49172 \end{aligned}$$

Mencari reliabilitas instrumen dengan Spearman-Brown

$$r_{11} = \frac{2.0,49172}{1+0,49172}$$



$$= \frac{0,98344}{1,49172}$$

$$= 0,6593$$

Dari hasil analisis diperoleh r untuk instrumen minat baca sebesar 0,6593. sedangkan r tabel menunjukkan angka 0,648. dengan demikian, instrumen minat baca dapat dikatakan reliabel.

### 7. Teknik Analisis Data

- a. untuk menguji hipotesis pertama yaitu hubungan antara keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dengan prestasi belajar digunakan teknik korelasi produk momen dari pearson ( Sudjana, 1990 : 263 ) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  : Koefisien korelasi antara keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dengan prestasi belajar bahasa Indonesia

$X_1$  : nilai tingkat keseringan mengunjungi perpustakaan

$Y$  : nilai prestasi belajar bahasa Indonesia

$n$  : Jumlah sampel

kemudian untuk menguji koefisien korelasi signifikan atau tidak digunakan uji-t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t : tingkat signifikan korelasi
- r : koefisien korelasi
- n : jumlah sampel

dalam pengujian ini digunakan taraf signifikan sebesar 5 %. Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak , berarti ada hubungan positif antara tingkat keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dengan prestasi belajar bahasa Indonesia. Sedangkan jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti tidak ada hubungan antara tingkat keseringan mengunjungi perpustakaan dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa.

- b. Untuk menguji hipotesis kedua yaitu hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia, digunakan cara yang sama seperti pada pengujian hipotesis pertama.
- c. Untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik korelasi berganda ( Hadi, 1987 :33 ) dengan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{\sqrt{a_1XY + a_2X_2Y}}{Y^2}$$

Keterangan :

R : Koefisien Korelasi berganda

X<sub>1</sub> : Skor keseringan mengunjungi perpustakaan

X<sub>2</sub> : Skor minat baca

a<sub>1</sub> : Nilai konstanta prediktor satu

a<sub>2</sub> : Nilai konstanta prediktor dua

Y : Nilai prestasi belajar siswa

Untuk menguji signifikan atau tidaknya korelasi tersebut digunakan uji F dengan derajat kebebasan n-K-1, dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - K - 1)}$$

keterangan :

R : Koefisien korelasi berganda

K : banyaknya Faktor yang mempengaruhi

n : jumlah sampel

jika F<sub>hitung</sub> lebih kecil dari pada F<sub>tabel</sub> maka H<sub>0</sub> diterima berarti tidak ada hubungan antara keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia. Sedangkan jika F<sub>hitung</sub> lebih besar dari pada F<sub>tabel</sub> maka H<sub>0</sub> ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara tingkat keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia.

X

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab empat ini diuraikan (a) deskripsi data, (b) pengujian hipotesis dan (c) pembahasan.

**1. Deskripsi Data**

**1.1 Deskripsi Data Prestasi Belajar Bahasa Indonesia**

Nilai atau prestasi belajar Bahasa Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data nilai UUB Catur Wulan II Tahun Ajaran 2001/2002. Dari prestasi belajar Bahasa Indonesia yang dikumpulkan, diketahui nilai tertinggi yang berhasil diraih siswa yaitu 90 dan nilai terendah yang diraih yaitu 52. Secara keseluruhan nilai atau prestasi belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SMU 2 Yogyakarta Catur Wulan II Tahun Ajaran 2001/2002 sebagai berikut

Tabel 5

Daftar Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

No.	Inisial	Nilai	No.	Inisial	Nilai
1.	ERM	76	51.	HI	67
2.	FRS	76	52.	WI	82
3.	DIO	76	53.	CHD	63
4.	NDR	76	54.	FA	83
5.	DWI	76	55.	BY	83
6.	MM	76	56.	KP	90
7.	FR	73	57.	YB	63
8.	BD	73	58.	DH	86
9.	AKW	80	59.	VH	90
10.	JK	76	60.	IS	86
11.	HS	76	61.	AP	64
12.	CAP	86	62.	BR	60

13.	AH	76
14.	EA	53
15.	AP	10
16.	LAU	80
17.	SA	83
18.	ST	86
19.	EP	86
20.	DR	80
21.	NP	76
22.	LK	76
23.	MN	70
24.	TH	86
25.	HR	73
26.	BA	83
27.	YL	80
28.	EM	83
29.	IP	73
30.	AI	70
31.	EV	76
32.	HA	86
33.	AFH	83
34.	SYA	73
35.	LES	76
36.	KMS	67
37.	DP	80
38.	SI	70
39.	HFH	83
40.	AD	70
41.	AK	70
42.	IK	80
43.	DW	80
44.	BI	80
45.	MI	63
46.	SJ	67
47.	YH	73
48.	DP	86
49.	BP	63
50.	IR	90

63.	DW	56
64.	DP	78
65.	DS	80
66.	DIN	60
67.	DI	52
68.	DR	60
69.	PW	62
70.	HF	72
71.	KM	82
72.	EV	70
73.	NY	60
74.	PR	62
75.	AR	82
76.	RS	85
77.	SC	76
78.	LT	64
79.	AD	78
80.	FJ	84
81.	AP	82
82.	AR	72
83.	EP	82
84.	DP	68
85.	MW	70
86.	YP	68
87.	SI	78
88.	FA	80
89.	HA	60
90.	LE	70
91.	SM	80
92.	IA	70
93.	AS	80
94.	KR	80
95.	SE	70
96.	JT	70
97.	AG	70
98.	TH	70
99.	YH	80
100.	JR	80

**1.2 Deskripsi Data Keseringan Siswa Mengunjungi Perpustakaan Sekolah**

Berikut ini disajikan hasil dari penyebaran kuesioner yang dilakukan di kelas III SMU 2 Yogyakarta. Deskripsi data yang kedua ini berupa penjumlahan skor yang diperoleh oleh siswa yang dijadikan sampel penelitian. Penjumlahan skor ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar hubungan keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia.

Tabel 6

Skor Keseringan Siswa Mengunjungi Perpustakaan

No.	Inisial	Skor	No.	Inisial	Skor
1.	ERM	22	51.	HI	21
2.	FRS	23	52.	WI	27
3.	DIO	23	53.	CHD	16
4.	NDR	18	54.	FA	25
5.	DWI	21	55.	BY	25
6.	MM	23	56.	KP	29
7.	FR	26	57.	YB	19
8.	BD	28	58.	DH	25
9.	AKW	28	59.	VH	28
10.	JK	24	60.	IS	25
11.	HS	19	61.	AP	21
12.	CAP	22	62.	BR	20
13.	AH	17	63.	DW	19
14.	EA	19	64.	DP	24
15.	AP	24	65.	DS	27
16.	LAU	23	66.	DIN	21
17.	SA	27	67.	DI	18
18.	ST	28	68.	DR	19
19.	EP	26	69.	PW	20
20.	DR	25	70.	HF	22
21.	NP	22	71.	KM	27
22.	LK	26	72.	EV	24
23.	MN	18	73.	NY	19
24.	TH	25	74.	PR	19
25.	HR	22	75.	AR	28
26.	BA	29	76.	RS	28
27.	YL	27	77.	SC	23

28.	EM	22
29.	IP	21
30.	AI	21
31.	EV	22
32.	HA	26
33.	AFH	25
34.	SYA	25
35.	LES	24
36.	KMS	24
37.	DP	26
38.	SI	27
39.	HFH	24
40.	AD	23
41.	AK	23
42.	IK	24
43.	DW	27
44.	BI	24
45.	MI	21
46.	SJ	21
47.	YH	20
48.	DP	22
49.	BP	21
50.	IR	33
78.	LT	22
79.	AD	25
80.	FJ	29
81.	AP	27
82.	AR	26
83.	EP	28
84.	DP	22
85.	MW	24
86.	YP	22
87.	SI	24
88.	FA	25
89.	HA	19
90.	LE	23
91.	SM	25
92.	IA	24
93.	AS	25
94.	KR	22
95.	SE	24
96.	JT	20
97.	AG	25
98.	TH	21
99.	YH	26
100.	JR	24

### 1.3 Deskripsi Data Minat Baca

Deskripsi data berikut ini berupa penjumlahan skor dari kuesioner tentang minat baca yang diperoleh siswa yang dijadikan sampel penelitian. Penjumlahan skor ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar hubungan minat baca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia.

Tabel 7

#### Skor Minat Baca

No.	Inisial	Skor
1.	ERM	26
2.	FRS	25
3.	DIO	26
4.	NDR	25

No.	Inisial	Skor
51.	HI	22
52.	WI	25
53.	CHD	19
54.	FA	25



5.	DWI	27
6.	MM	24
7.	FR	25
8.	BD	23
9.	AKW	28
10.	JK	28
11.	HS	25
12.	CAP	27
13.	AH	25
14.	EA	20
15.	AP	29
16.	LAU	27
17.	SA	27
18.	ST	27
19.	EP	26
20.	DR	29
21.	NP	22
22.	LK	27
23.	MN	21
24.	TH	27
25.	HR	35
26.	BA	33
27.	YL	26
28.	EM	27
29.	IP	27
30.	AI	23
31.	EV	28
32.	HA	30
33.	AFH	24
34.	SYA	23
35.	LES	28
36.	KMS	26
37.	DP	29
38.	SI	27
39.	HFH	24
40.	AD	28
41.	AK	29
42.	IK	16
43.	DW	28
44.	BI	26
45.	MI	19
46.	SJ	20
47.	YH	23
48.	DP	27

55.	BY	26
56.	KP	28
57.	YB	21
58.	DH	29
59.	VH	28
60.	IS	25
61.	AP	20
62.	BR	20
63.	DW	18
64.	DP	25
65.	DS	26
66.	DIN	19
67.	DI	18
68.	DR	22
69.	PW	21
70.	HF	24
71.	KM	27
72.	EV	22
73.	NY	20
74.	PR	21
75.	AR	27
76.	RS	28
77.	SC	25
78.	LT	22
79.	AD	25
80.	FJ	27
81.	AP	27
82.	AR	24
83.	EP	26
84.	DP	23
85.	MW	23
86.	YP	22
87.	SI	26
88.	FA	29
89.	HA	19
90.	LE	24
91.	SM	25
92.	IA	24
93.	AS	25
94.	KR	22
95.	SE	24
96.	JT	20
97.	AG	25
98.	TH	21

49.	BP	20
50.	IR	34

99.	YH	26
100.	JR	24

## 2. Pengujian Hipotesis

Pada subbab ini berdasarkan data yang telah diperoleh akan dianalisis mengenai hubungan keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia, hubungan minat baca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia dan hubungan keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia.

### 2.1. Hubungan Keseringan Siswa Mengunjungi Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa.

Untuk menguji hipotesis tersebut di atas digunakan teknik korelasi produk momen dari Pearson (Sudjana 1990: 263) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dengan prestasi belajar bahasa Indonesia.

$X_1$  = Jumlah skor keseringan siswa menjumpai perpustakaan

$Y$  = Nilai / prestasi belajar bahasa Indonesia

$N$  = Jumlah sampel

Setelah angka-angka yang diperlukan dalam rumus di atas diperoleh (lihat lampiran hal 75) maka dapat dihitung sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 r_{X_1,Y} &= \frac{N\Sigma X_1 Y - (\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{100 \cdot 177835 - (2352)(7480)}{\sqrt{\{100 \cdot 56308 - (5531904)\}\{100 \cdot 566770 - (55950400)\}}} \\
 &= \frac{17783500 - 17592960}{\sqrt{98896 - 726600}} \\
 &= \frac{190540}{314,47734 \cdot 852,40835} \\
 &= \frac{190540}{28063,111396} \\
 &= 0,7108027621
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh  $r_{X_1,Y}$  sebesar 0,710802761, kemudian dilakukan uji t untuk mengetahui hubungan keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dengan prestasi belajar signifikan atau tidak. Dengan rumus (Algifari, 1997 : 41)

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi  $X_1$  dan  $Y$

$n$  = Jumlah sampel

Dalam pengujian ini digunakan taraf signifikan sebesar 5 %. Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti ada hubungan positif antara keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia. Sedangkan jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti tidak ada hubungan antara keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia.

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,7108027621 \sqrt{100-2}}{\sqrt{1-0,5052406}} \\
 &= \frac{7,0369111}{0,7033914} \\
 &= 10,0042609
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis di atas, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,71089. Kemudian hasil uji signifikansi dengan uji t diperoleh t hitung sebesar 10,0043. Dengan demikian hubungan tersebut adalah signifikan karena jika dibandingkan, t hitung > t tabel (1,984 ). Jadi, ada hubungan positif dan signifikan antara keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dengan prestasi belajar bahasa Indonesia.

## 2.2 Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Untuk menguji hipotesis kedua digunakan rumus yang sama seperti pada hipotesis pertama. Setelah angka-angka yang diperlukan dalam rumus diperoleh (lihat lampiran 76 ) maka dapat dihitung sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 r_{x,y} &= \frac{N \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{100 \cdot 188295 - (2490)(7480)}{\sqrt{\{100 \cdot 63170 - (6200100)\} \{100 \cdot 566770 - (55950400)\}}} \\
 &= \frac{18829500 - 18625200}{\sqrt{116900 - 726600}} \\
 &= \frac{204300}{341,90642 \cdot 852,408353} \\
 &= \frac{204300}{291443,888299} \\
 &= 0,7009925
 \end{aligned}$$

Dari analisis diperoleh  $r_{X_2Y}$  sebesar 0,7009925 dan dilakukan uji t untuk mengetahui hubungan minat baca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia.

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,7009925 \cdot \sqrt{100-2}}{\sqrt{1-0,7009925^2}} \\
 &= \frac{0,7009925 \cdot 9,899949}{\sqrt{0,4913904}} \\
 &= \frac{6,9397899}{0,7131687} \\
 &= 9,7309232
 \end{aligned}$$

hasil penghitungan diperoleh t hitung sebesar 9,7309233 > dari t tabel sebesar 1.984. Dengan demikian  $H_0$  ditolak sedang  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia.

### 2.3 Hubungan Antara Keseringan Siswa Mengunjungi Perpustakaan dan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik korelasi ganda (Hadi, 1987 : 33) dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R &= \sqrt{\frac{1,1215 \cdot 1,77835 + 1,0529 \cdot 1,88295}{566770}} \\
 &= \sqrt{\frac{397697,758}{566770}} \\
 &= 0,8377
 \end{aligned}$$

Dari penghitungan diperoleh R sebesar 0,8377. Selanjutnya untuk menguji hubungan antara keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia itu signifikan atau tidak, digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut (Sudjana, 1989, 385).

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - K - 1)}$$

$$\frac{0,8377^2 (100 - 2 - 1)}{2(1 - 0,8377^2)}$$

$$\frac{0,70174(97)}{0,59652}$$

$$\frac{68,068}{0,59652}$$

$$114,108$$

dari analisis tersebut diperoleh nilai R sebesar 0,8377 dan uji F sebesar 114,108. Dari uji F yang dilakukan diperoleh bahwa F hitung > F tabel (2,698). Dengan demikian Ho ditolak dan Hi diterima yaitu ada hubungan positif dan signifikan antara keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia.

### 3. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan analisis dan pengujian hipotesis sehingga diperoleh hasil perhitungan maka dalam sub bab ini dilakukan pembahasan.

#### 3.1 Hipotesis Pertama

Rumusan hipotesis pertama menyatakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia. Kriteria penerimaan hipotesis ini adalah

jika  $t_{hitung}$  dari hasil perhitungan lebih besar  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5 %.

Demikian pula sebaliknya hipotesis ditolak jika  $t_{hitung}$  lebih kecil  $t_{tabel}$ .

Berdasarkan hasil analisis dengan rumus korelasi produk moment dari Pearson diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,7108027621. Sedangkan  $t_{hitung}$  menunjukkan sebesar 10,004. Apabila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yaitu sebesar  $t_{tabel}$ , maka diperoleh kesimpulan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ .

Dengan demikian, diketahui bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia dapat diterima.

Jadi, hal ini dapat memberikan masukan bagi siswa untuk senantiasa meningkatkan kunjungannya ke perpustakaan sekolah dan menggunakan perpustakaan sekolah dengan baik dan teratur. Dengan lebih sering berkunjung ke perpustakaan, kebiasaan dan kemampuan membaca siswa melalui buku-buku yang tersedia dapat terpupuk. Dengan demikian, pengetahuan siswa semakin bertambah sehingga prestasi belajarnya juga dapat meningkat. Selain itu dengan sering berkunjung ke perpustakaan dapat terupuk daya kritis dan membantu siswa untuk menemukan keterangan-keterangan yang lebih luas dari pelajaran yang di dapat di kelas.

### 3.2 Hipotesis Kedua

Rumusan hipotesis kedua menyatakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia. Kriteria penerimaan hipotesis ini adalah jika  $t_{hitung}$  dari hasil perhitungan

lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Demikian juga sebaliknya, hipotesis ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Berdasarkan hasil analisis dengan rumus korelasi product moment dari Pearson diperoleh  $r_{x_2y}$  sebesar 0,7009925. Sedangkan  $t_{hitung}$  pada data di atas sebesar 9,7309232. Apabila dibandingkan dengan tabel yaitu sebesar 1,984, maka diperoleh kesimpulan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ . Dengan demikian, diketahui bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ada hubungan antara minat baca dan prestasi belajar Bahasa Indonesia dapat diterima.

Dari hasil analisis tersebut juga dapat dikatakan bahwa minat baca mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Minat baca yang tinggi akan memuaskan kebutuhan siswa akan prestasi belajar yang tinggi. Semakin kuat kebutuhan siswa akan prestasi belajar yang tinggi, siswa tersebut akan semakin kuat dan bertahan untuk mengembangkan minat bacanya. Siswa yang mempunyai minat baca yang tinggi akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai hasil belajar yang baik dengan membaca.

### 3.3 Hipotesis Ketiga

Rumusan hipotesis ketiga menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia. Kriteria penerimaan hipotesis ini adalah jika  $F_{hitung}$  dari hasil perhitungan lebih besar  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, maka harga koefisien korelasi ganda adalah signifikan,



tetapi sebaliknya apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil  $F_{tabel}$ , maka harga koefisien korelasi ganda adalah tidak signifikan.

Berdasarkan hasil analisis dengan uji korelasi ganda diperoleh R sebesar 0,8377. Sedangkan  $f_{hitung}$  untuk  $db = 97$  pada taraf signifikan 5% dalam data di atas sebesar 114,108 . Apabila dibandingkan dengan  $f_{tabel}$  yaitu sebesar 2,698, maka hal ini menunjukkan bahwa  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$ .  $f_{hitung}$  yang lebih besar dari  $f_{tabel}$  ini berarti hipotesis ditolak dan menyatakan bahwa keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dan minat baca mempunyai peranan yang positif terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia.

Dengan demikian, diketahui bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia dapat diterima. Siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan akan terbiasa untuk menggunakan perpustakaan sekolah dengan baik dan teratur, sehingga kebiasaan dan kemampuan membaca siswa melalui buku-buku yang tersedia di perpustakaan dapat terpupuk. Dengan demikian pengetahuan siswa semakin bertambah sehingga kemampuan prestasinya juga dapat meningkat.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai (a) kesimpulan, (b) implikasi, dan (c) saran.

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia. Dari analisis yang dilakukan dengan uji korelasi Product Moment diperoleh  $r$  sebesar 0,7108271. Kemudian dari uji  $t$  yang dilakukan terbukti bahwa nilai  $r$  yang didapat adalah signifikan. Hal ini terlihat dari  $t$ -hitung ( 10,0004 ) .  $t$ -tabel ( 1,984 )
- b. terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia. Dari analisis yang dilakukan dengan uji korelasi product moment diperoleh nilai  $r$  sebesar 0,7009925. kemudian dari uji  $t$  yang dilakukan terbukti bahwa nilai  $r$  yang didapat adalah signifikan. Hal ini terlihat dari  $t$ -hitung ( 9,7309232 ) >  $t$ -tabel (1,984).

c. terdapat hubungan positif yang signifikan antara keserangan siswa mengunjungi perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia. Dari analisis yang dilakukan dengan uji korelasi dengan bantuan komputer program SPS diperoleh nilai R sebesar 0,784. kemudian dari uji F yang dilakukan terbukti bahwa nilai R yang didapat adalah signifikan. Hal ini terbukti dari F-hitung ( $77,36193$ ) > F-tabel ( $2,698$ ).

## 2. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang sering mengunjungi perpustakaan dan memiliki minat baca cenderung memiliki prestasi belajar bahasa Indonesia yang lebih baik. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menyediakan faktor pendukung, terutama perpustakaan yang menunjang proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah selain menyediakan buku-buku pelajaran hendaknya juga menyediakan buku-buku ilmiah surat kabar, majalah-majalah yang dapat menambah informasi dan pengetahuan siswa.

Bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal hendaknya selalu memanfaatkan perpustakaan dan menyediakan waktu di luar jam pelajaran di sekolah untuk mengunjungi perpustakaan untuk belajar dan membaca. Dengan demikian dalam diri siswa tumbuh minat untuk belajar dan membaca. Mengingat pentingnya minat baca demi pencapaian prestasi belajar yang baik, hendaknya siswa meningkatkan minat membaca ragam studi yakni opelajaran dalam suatu bidang studi. Selain itu, guru hendaknya memberikan tugas-tugas yang mendukung terciptanya minat baca siswa sepewrti membuat klipng,

membuat ringkasan, mengadakan diskusi dari suatu artikel surat kabar atau majalah.

### 3. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini penulis memiliki keterbatasan waktu, dana, dan tenaga sehingga tidak dapat meneliti semua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Oleh karena itu peneliti berikutnya guna mengembangkan penelitian ini hendaknya :

- a. Penelitian berikutnya hendaknya meneliti faktor-faktor lain yang mendukung prestasi belajar, misalnya faktor lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.
- b. Peneliti berikutnya hendaknya membedakan subjek penelitian, misalnya membedakan minat baca siswa kelas IPA, IPS, dan Bahasa
- c. Peneliti berikutnya hendaknya membedakan minat baca antara siswa di sekolah swasta dengan siswa di sekolah negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 1997. *Statistik Ekonomi 1: Teori, Kasus dan Solusi*. Yogyakarta :STIE YKPN
- Alwi, Hasan. 2000. *Bahasa Indonesia dalam Era Globalisasi*. Jakarta : Dekdiknas
- Anjar, Peronika. 1998. *Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia antara Siswa yang Tinggal di Asrama dengan yang Tidak Tinggal di Asrama..* Skripsi. Universitas Sanata Dharma
- Arikunto, Suharsini. 1983. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Depdikbud
- \_\_\_\_\_. 1989. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Proses Praktik*. Jakarta : Bina Aksara
- Basuki, Sulistyio. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia
- Depdikbud. 1995. *GBPP Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kurikulum 1994*: Jakarta
- Gie, The Liang. 1994. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta :Liberty
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Analisa Regresi*. Yogyakarta: UGM press
- Jurnal Kependidikan dan Minat Membaca XVI. 2000. *Meningkatkan Minat Membaca*. Yogyakarta: UAJY
- Kartono. 1986. *Pengantar Metodologi Pesearch Sosial*. Bandung : Alami
- Lesmiyati, Anastasia. 1994. *Minat Membaca Novel Siswa Kelaas II dan III SMU Pangudi Luhur Yogyakarta*. Skripsi. Universtas Sanata Dharma
- Masidjo, Ign. 1991. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta.: Kanisius
- Masrun. 1973. *Psikologi Pendidikan* . Yogyakarta: UGM
- Milburga, C.Larasati. 1986. *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius
- Mulyono, Singarimbun. 1984. *Pedoman Praktis Membuat Usulan Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia

- Moeliono, Anton. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sudjana MA. 1987. *Statistik untuk Ekonomi*. Jakarta: Gramedia
- Suharso, Pudjo. 1993. *Mengacu Pada Pendidikan Pada Dunia Kerja Dalam Bisnis Indonesia*. Jakarta : Erlangga
- Sumarno. 1979. *Kumpulan Lokakarya perpustakaan*: Yogyakarta
- Suryabrata, Sumadi. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali
- Suryana, Drs. 1977. *Membina Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Ganaco
- Tarigan, Henri Guntur. 1989. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Proses*. Bandung. Angkasa
- Winkel, WS. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia
- Wiranto, F.A. 2000. *Perpustakaan Menjawab Tantangan Jaman*. Semarang : Unika Soegiyopranoto
- Yuniarti, Elmi. 2000. *Pengaruh Televisi dan Minat Membaca Buku Pelajaran*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.



# LAMPIRAN

**Tabel Skor untuk Uji Validitas**

$X_1$	$X_2$	$Y$	$X_1^2$	$X_2^2$	$X_1Y$	$X_2Y$	$Y^2$
25	27	52	625	729	1300	1404	2704
29	33	62	841	1089	1798	2046	3844
27	26	53	729	676	1431	1378	1809
22	27	49	484	729	1078	1323	2401
21	33	54	441	1089	1134	1782	2401
22	28	50	484	784	1100	1400	2500
26	30	56	676	900	1456	1680	3136
25	24	49	625	576	1225	1176	2401
26	29	55	676	841	1430	1595	3025
29	33	62	841	1089	1798	2046	3844
<b>252</b>	<b>290</b>	<b>542</b>	<b>6422</b>	<b>8502</b>	<b>13750</b>	<b>15830</b>	<b>29580</b>



Tabel Skor untuk Uji Reliabilitas  
Variabel Keseringan Siswa Mengunjungi Perpustakaan

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Belahan ganjil (X)	Belahan genap (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	Total
1	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	13	12	169	144	156	15
2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	15	14	225	196	210	29
3	2	3	3	4	3	2	4	3	1	2	13	14	169	196	182	27
4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	11	11	121	121	121	22
5	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	11	13	121	169	121	21
6	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	11	11	121	121	121	22
7	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	14	11	196	121	154	26
8	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	13	12	169	144	156	25
9	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	13	13	169	169	169	26
10	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	15	14	225	196	120	29
											129	125	1685	1577	1622	

Tabel Skor untuk Uji Reliabilitas  
Variabel Minat Baca

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Belahan ganjil (X)	Belahan genap (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	Total
1	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	13	14	169	196	182	27
2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	18	15	324	225	270	33
3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	14	12	196	144	169	26
4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	14	13	196	169	182	27
5	2	4	4	4	4	2	4	2	4	3	18	15	324	225	270	33
6	3	3	3	4	2	2	3	1	4	3	15	13	225	169	195	28
7	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	16	14	256	196	224	30
8	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	12	12	144	144	144	24
9	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	17	12	289	144	204	29
10	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	16	17	256	289	272	33
											153	137	2379	1901	211	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



No.	X1	Y	XY	X	Y	No.	X1	Y	XY	X	Y
1	22	76	1672	484	5776	51	21	87	1407	441	4489
2	23	76	1748	529	5776	52	27	82	2214	729	6724
3	23	76	1748	529	5776	53	16	63	1008	256	3969
4	18	78	1368	324	5776	54	25	83	2075	625	6889
5	21	78	1596	441	5776	55	25	83	2075	625	6889
6	23	78	1748	529	5776	56	29	90	2610	841	8100
7	26	73	1898	676	5329	57	19	63	1197	361	3969
8	28	73	2044	784	5329	58	25	88	2150	625	7396
9	28	80	2240	784	6400	59	28	90	2520	784	8100
10	24	76	1824	576	5776	60	25	86	2150	625	7396
11	19	76	1444	361	5776	61	21	64	1344	441	4096
12	22	88	1892	484	7396	62	20	60	1200	400	3600
13	17	78	1292	289	5776	63	19	58	1084	361	3136
14	19	53	1007	361	2809	64	24	78	1872	576	6084
15	24	70	1680	576	4900	65	27	80	2160	729	6400
16	23	80	1840	529	6400	66	21	60	1260	441	3600
17	27	83	2241	729	6889	67	18	52	936	324	2704
18	28	86	2408	784	7396	68	19	60	1140	361	3600
19	26	86	2236	676	7396	69	20	62	1240	400	3844
20	25	80	2000	625	6400	70	22	72	1584	484	5184
21	22	78	1672	484	5776	71	27	82	2214	729	6724
22	26	76	1978	676	5776	72	24	70	1680	576	4900
23	18	70	1260	324	4900	73	19	60	1140	361	3600
24	25	88	2150	625	7396	74	19	62	1178	361	3844
25	22	73	1606	484	5329	75	28	82	2296	784	6724
26	29	83	2407	841	6889	76	28	85	2380	784	7225
27	27	80	2160	729	6400	77	23	76	1748	529	5776
28	22	83	1826	484	6889	78	22	64	1408	484	4098
29	21	73	1533	441	5329	79	25	78	1950	625	6084
30	21	70	1470	441	4900	80	29	84	2436	841	7056
31	22	76	1672	484	5776	81	27	82	2214	729	6724
32	26	88	2236	676	7396	82	26	72	1872	676	5184
33	25	83	2075	625	6889	83	28	82	2296	784	6724
34	25	73	1825	625	5329	84	22	68	1496	484	4624
35	24	76	1824	576	5776	85	24	70	1680	576	4900
36	24	87	1608	576	4489	86	22	68	1496	484	4624
37	26	80	2080	676	6400	87	24	78	1872	576	6084
38	27	70	1890	729	4900	88	25	80	2000	625	6400
39	24	83	1992	576	6889	89	19	60	1140	361	3600
40	23	70	1610	529	4900	90	23	70	1610	529	4900
41	23	70	1610	529	4900	91	25	80	2000	625	6400
42	24	80	1920	576	6400	92	24	70	1680	576	4900
43	27	80	2160	729	6400	93	25	80	2000	625	6400
44	24	80	1920	576	6400	94	22	80	1760	484	6400
45	21	63	1323	441	3969	95	24	70	1680	576	4900
46	21	67	1407	441	4489	96	20	70	1400	400	4900
47	20	73	1460	400	5329	97	25	70	1750	625	4900
48	22	86	1892	484	7396	98	21	70	1470	441	4900
49	21	63	1323	441	3969	99	26	80	2080	676	6400
50	33	90	2970	1089	8100	100	24	80	1920	576	6400
	1181	3820	90783	28377	294308		1171	3660	87052	27931	272462

2352 7480 177835 56308 568770

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lo.	X2	Y	XY	X	Y
1	26	76	1976	676	5776
2	25	76	1900	625	5776
3	26	76	1976	676	5776
4	25	78	1900	625	5776
5	27	78	2052	729	5776
6	24	78	1824	576	5776
7	25	73	1825	625	5329
8	23	73	1679	529	5329
9	28	80	2240	784	6400
10	28	76	2128	784	5776
11	25	76	1900	625	5776
12	27	88	2322	729	7396
13	25	78	1900	625	5776
14	20	53	1060	400	2809
15	29	70	2030	841	4900
16	27	80	2160	729	6400
17	27	83	2241	729	6889
18	27	86	2322	729	7396
19	26	86	2236	676	7396
20	29	80	2320	841	6400
21	22	76	1672	484	5776
22	27	78	2052	729	5776
23	21	70	1470	441	4900
24	27	86	2322	729	7396
25	35	73	2555	1225	5329
26	33	83	2739	1089	6889
27	26	80	2080	676	6400
28	27	83	2241	729	6889
29	27	73	1971	729	5329
30	23	70	1610	529	4900
31	28	78	2128	784	5776
32	30	86	2580	900	7396
33	24	83	1992	576	6889
34	23	73	1679	529	5329
35	28	76	2128	784	5776
36	26	67	1742	676	4489
37	29	80	2320	841	6400
38	27	70	1890	729	4900
39	24	83	1992	576	6889
40	28	70	1960	784	4900
41	29	70	2030	841	4900
42	16	80	1280	256	6400
43	28	80	2240	784	6400
44	26	80	2080	676	6400
45	19	63	1197	361	3969
46	20	67	1340	400	4489
47	23	73	1679	529	5329
48	27	88	2322	729	7396
49	20	63	1260	400	3969
50	34	90	3060	1156	8100
	1296	3820	98602	34224	294308

No.	X	Y	XY	X	Y
51	22	67	1474	484	4489
52	25	82	2050	625	6724
53	19	63	1197	361	3969
54	25	83	2075	625	6889
55	28	83	2158	676	6889
56	28	90	2520	784	8100
57	21	63	1323	441	3969
58	28	88	2464	784	7396
59	28	90	2520	784	8100
60	25	86	2150	625	7396
61	20	64	1280	400	4096
62	20	60	1200	400	3600
63	18	56	1008	324	3136
64	25	78	1950	625	6084
65	28	80	2080	676	6400
66	18	60	1140	361	3600
67	18	52	936	324	2704
68	22	60	1320	484	3600
69	21	62	1302	441	3844
70	24	72	1728	576	5184
71	27	82	2214	729	6724
72	22	70	1540	484	4900
73	20	60	1200	400	3600
74	21	62	1302	441	3844
75	27	82	2214	729	6724
76	28	85	2380	784	7225
77	25	76	1900	625	5776
78	22	64	1408	484	4096
79	25	78	1950	625	6084
80	27	84	2268	729	7056
81	27	82	2214	729	6724
82	24	72	1728	576	5184
83	26	82	2132	676	6724
84	23	68	1564	529	4624
85	23	70	1610	529	4900
86	22	68	1496	484	4624
87	28	78	2028	676	6084
88	26	80	2080	676	6400
89	19	60	1140	361	3600
90	24	70	1680	576	4900
91	26	80	2080	676	6400
92	22	70	1540	484	4900
93	27	80	2160	729	6400
94	24	80	1920	576	6400
95	22	70	1540	484	4900
96	22	70	1540	484	4900
97	27	70	1890	729	4900
98	25	70	1750	625	4900
99	26	80	2080	676	6400
100	28	80	2240	784	6400
	1194	3660	88693	28946	272462

2490	7480	188295	63170	568770
------	------	--------	-------	--------

KUESIONER

NO. Responden.....

I. Identitas Responden

Nama

Kelas

II. Keseringan Siswa Mengunjungi Perpustakaan

1. Apakah Anda berkunjung ke perpustakaan untuk membaca ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Berapa kali rata-rata Anda dalam seminggu mengunjungi perpustakaan ?
  - a. 5 – 6 kali
  - b. 3 – 4 kali
  - c. 1 – 2 kali
  - d. Tidak pernah
3. Apakah Anda meminjam buku di perpustakaan secara teratur ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Berapa kali Anda meminjam buku di perpustakaan dalam satu bulan ?
  - a. 5 – 6 kali
  - b. 3 – 4 kali
  - c. 1 – 2 kali
  - d. Tidak pernah
5. Apakah Anda terlambat mengembalikan buku pinjaman dari perpustakaan sekolah ?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
6. Apakah buku-buku acuan yang dibutuhkan dalam bidang studi Bahasa Dan Sastra Indonesia dapat terpenuhi dari perpustakaan sekolah ?
  - a. Semua terpenuhi
  - b. Sebagian besar terpenuhi
  - c. Cukup terpenuhi
  - d. Tidak terpenuhi
7. Pengaturan buku-buku di perpustakaan menurut Saudara :
  - a. Sangat memudahkan untuk memperolehnya
  - b. Memudahkan memperolehnya

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Sulit memperolehnya
  - d. Sangat sulit memperolehnya
8. Menurut Anda bagaimana pelayanan petugas perpustakaan ?
- a. Sangat memuaskan
  - b. Cukup memuaskan
  - c. Memuaskan
  - d. Tidak memuaskan
9. Apakah Anda selalu memanfaatkan jam kosong untuk datang ke perpustakaan ?
- a. Selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Apa yang menyebabkan Anda meluangkan waktu untuk mengunjungi perpustakaan ?
- a. Mencari literatur yang berhubungan dengan pelajaran
  - b. Meancari informasi tentang ilmu pengetahuan dan keterampilan
  - c. Tugas atau perintah dari guru
  - d. Rekreasi dan membaca majalah

### III. Minat Baca

1. Apakah Anda menganggap aktivitas membaca sebagai suatu pekerjaan ?
- a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Sering
  - d. Selalu
2. Apakah Anda menganggap aktivitas membaca sebagai suatu rekreasi ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah Anda berkonsentrasi saat membaca ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah Anda membeli buku pelajaran dan buku bacaan yang dianjurkan guru ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Apakah Anda mencari arti dalam kamus bila Anda menjumpai kata-kata sukar saat membaca ?
- a. Selalu                      b. Sering                      c. Kadang-kadang                      d. Tidak pernah
6. Apakah Anda melaksanakan tugas membaca buku pelajaran yang dibebankan guru?
- a. Selalu                      b. Sering                      c. Kadang-kadang                      d. Tidak pernah
7. Apakah Anda berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai hasil belajar yang baik dengan membaca ?
- a. Selalu                      b. Sering                      c. Kadang-kadang                      d. Tidak pernah
8. Apakah Anda selalu membuat ringkasan setelah membaca buku
- a. Selalu                      b. Sering                      c. Kadang-kadang                      d. Tidak pernah
9. Apakah Anda membaca buku penunjang lain selain yang dianjurkan guru
- a. Selalu                      b. Sering                      c. Kadang-kadang                      d. Tidak pernah
10. Selain dari buku, apakah Anda juga berusaha untuk selalu mendapatkan segala informasi dari media lain ?
- a. Selalu                      b. sering                      c. kadang-kadang                      d. tidak pernah

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN  
**SEKOLAH MENENGAH UMUM NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta 55243, Telp. (0274) 563647, dan 520079

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 63 /I13.1/SMU.02/PL/2002

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMU Negeri 2 Yogyakarta, menerangkan bahwa :

**N a m a** : CAECILIA NARESWARI  
**Pekerjaan** : Mahasiswa  
**N I M** : 961224013  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa dan Seni  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

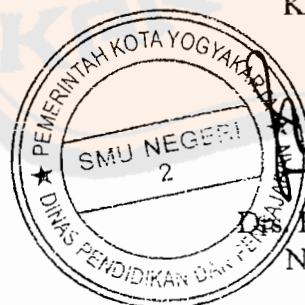
Pada tanggal : 02 s.d. 10 Januari 02002 yang bersangkutan telah mengadakan penelitian dengan baik, di SMU Negeri 2 Yogyakarta, dengan topik :

**“Hubungan Antara Keseringan Siswa Mengunjungi Perpustakaan dan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia”**

Sasaran / Responden : Para siswa.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 11 April 2002  
Kepala Sekolah,



*[Signature]*  
Drs. H. MASHADI AR.  
NIP 130321822





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Kepatihan Danurejan Yogyakarta 55213  
Telpon : (0274) 589583, 562811 Psw. 209 - 217, Fax. (0274) 586712

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 07.0/ 3750

- Membaca Surat : Dekan FMIP USD Yogyakarta, no.1163/Ket.JPBS/K/2001 tanggal 2-11-2001 hal : permohonan ijin penelitian.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian Ijin bagi setiap Instansi Pemerintah, non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian.
- Diizinkan kepada :  
N a m a : Caecilia Nareswari. NIM.961224013.  
Alamat Instansi : Mrican, Yogyakarta  
Judul : HUBUNGAN KESERINGAN SISWA MENGAJUKI PERPUSTAKAAN DAN MINAT BACA DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA.
- Lokasi : Kota Yogyakarta  
Waktunya : Mulai tanggal : 7-11-2001 s/d 7-2-2002
- Dengan Ketentuan :  
1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati/Walikota Kepala Daerah) untuk mendapat petunjuk seperlunya.  
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.  
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)  
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.  
5. Surat Ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.  
6. Surat Ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

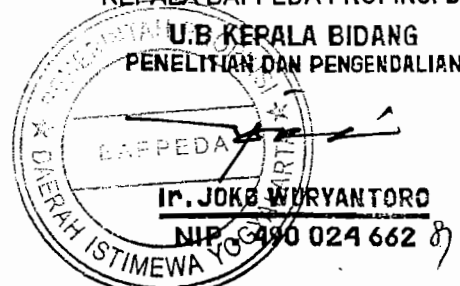
Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 6-11-2001

Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Badan Persatuan dan Perlindungan Masyarakat Propinsi DIY
3. Walikota Yogyakarta, cq. BAPPEDA.
4. Dinas Pendidikan Propinsi DIY.
5. Dekan FMIP USD Yogyakarta.
6. Peninggal.

A.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEPALA BAPPEDA PROPINSI DIY

U.B. KERALA BIDANG  
PENELITIAN DAN PENGENDALIAN



Tabel Harga Kritik dari r Product-Moment.

N (1)	Interval Kepercayaan		N (1)	Interval Kepercayaan		N (1)	Interval Kepercayaan	
	95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,396	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,276	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,297	0,361			

N = jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r.

Tabel Harga kritik dari rho Spearman

N	Interval Kepercayaan		N	Interval Kepercayaan	
	95%	99%		95%	99%
5	1,000	---	16	0,506	0,665
6	0,886	0,929	18	0,475	0,625
7	0,786	0,929	20	0,450	0,591
8	0,738	0,881	22	0,428	0,562
9	0,683	0,833	24	0,409	0,537
10	0,648	0,794	26	0,392	0,515
12	0,591	0,777	28	0,377	0,496
14	0,544	0,715	30	0,364	0,478

Distribusi t

01 tail	0.005	0.01	0.025	0.05	1 tail	0.005	0.01	0.025	0.05
2 tail	0.01	0.02	0.05	0.1	2 tail	0.01	0.02	0.05	0.1
1	63.656	31.821	12.708	6.314	51	2.676	2.402	2.008	1.675
2	9.925	6.965	4.303	2.920	52	2.674	2.400	2.007	1.675
3	5.841	4.541	3.162	2.353	53	2.672	2.399	2.006	1.674
4	4.604	3.747	2.776	2.132	54	2.670	2.397	2.005	1.674
5	4.032	3.365	2.571	2.015	55	2.668	2.396	2.004	1.673
6	3.707	3.143	2.447	1.943	56	2.667	2.395	2.003	1.673
7	3.499	2.998	2.365	1.895	57	2.665	2.394	2.002	1.672
8	3.355	2.896	2.306	1.860	58	2.663	2.392	2.002	1.672
9	3.250	2.821	2.262	1.833	59	2.662	2.391	2.001	1.671
10	3.169	2.764	2.228	1.812	60	2.660	2.390	2.000	1.671
11	3.106	2.718	2.201	1.796	61	2.659	2.389	2.000	1.670
12	3.055	2.681	2.179	1.782	62	2.657	2.388	1.999	1.670
13	3.012	2.650	2.160	1.771	63	2.656	2.387	1.998	1.669
14	2.977	2.624	2.145	1.761	64	2.655	2.386	1.998	1.669
15	2.947	2.602	2.131	1.753	65	2.654	2.385	1.997	1.669
16	2.921	2.583	2.120	1.746	66	2.652	2.384	1.997	1.668
17	2.898	2.567	2.110	1.740	67	2.651	2.383	1.996	1.668
18	2.878	2.552	2.101	1.734	68	2.650	2.382	1.995	1.668
19	2.861	2.539	2.093	1.729	69	2.649	2.382	1.995	1.667
20	2.845	2.528	2.086	1.725	70	2.648	2.381	1.994	1.667
21	2.831	2.518	2.080	1.721	71	2.647	2.380	1.994	1.667
22	2.819	2.508	2.074	1.717	72	2.646	2.379	1.993	1.666
23	2.807	2.500	2.069	1.714	73	2.645	2.379	1.993	1.666
24	2.797	2.492	2.064	1.711	74	2.644	2.378	1.993	1.666
25	2.787	2.485	2.060	1.708	75	2.643	2.377	1.992	1.665
26	2.779	2.479	2.056	1.706	76	2.642	2.376	1.992	1.665
27	2.771	2.473	2.052	1.703	77	2.641	2.376	1.991	1.665
28	2.763	2.467	2.048	1.701	78	2.640	2.375	1.991	1.665
29	2.756	2.462	2.045	1.699	79	2.639	2.374	1.990	1.664
30	2.750	2.457	2.042	1.697	80	2.639	2.374	1.990	1.664
31	2.744	2.453	2.040	1.696	81	2.638	2.373	1.990	1.664
32	2.738	2.449	2.037	1.694	82	2.637	2.373	1.989	1.664
33	2.733	2.445	2.035	1.692	83	2.636	2.372	1.989	1.663
34	2.728	2.441	2.032	1.691	84	2.636	2.372	1.989	1.663
35	2.724	2.438	2.030	1.690	85	2.635	2.371	1.988	1.663
36	2.719	2.434	2.028	1.688	86	2.634	2.370	1.988	1.663
37	2.715	2.431	2.026	1.687	87	2.634	2.370	1.988	1.663
38	2.712	2.429	2.024	1.686	88	2.633	2.369	1.987	1.662
39	2.708	2.426	2.023	1.685	89	2.632	2.369	1.987	1.662
40	2.704	2.423	2.021	1.684	90	2.632	2.368	1.987	1.662
41	2.701	2.421	2.020	1.683	91	2.631	2.368	1.986	1.662
42	2.698	2.418	2.018	1.682	92	2.630	2.368	1.986	1.662
43	2.695	2.416	2.017	1.681	93	2.630	2.367	1.986	1.661
44	2.692	2.414	2.015	1.680	94	2.629	2.367	1.986	1.661
45	2.690	2.412	2.014	1.679	95	2.629	2.366	1.985	1.661
46	2.687	2.410	2.013	1.679	96	2.628	2.366	1.985	1.661
47	2.685	2.408	2.012	1.678	97	2.627	2.365	1.985	1.661
48	2.682	2.407	2.011	1.677	98	2.627	2.365	1.984	1.661
49	2.680	2.405	2.010	1.677	99	2.626	2.365	1.984	1.660
50	2.678	2.403	2.009	1.676	100	2.626	2.364	1.984	1.660

sumber : Magic 2000 Solver tclp (0274) 523858



Distribusi F 5%

df	Pembilang								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126	2.069
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122	2.066
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119	2.062
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115	2.059
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112	2.055
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109	2.052
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106	2.049
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103	2.046
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100	2.043
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097	2.040
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094	2.037
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092	2.035
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089	2.032
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087	2.030
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084	2.027
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082	2.025
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080	2.023
68	3.982	3.132	2.739	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078	2.021
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076	2.019
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	2.017
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072	2.015
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070	2.013
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068	2.011
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066	2.009
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064	2.007
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063	2.006
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061	2.004
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059	2.002
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058	2.001
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056	1.999
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055	1.998
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053	1.996
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052	1.995
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051	1.993
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049	1.992
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048	1.991
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047	1.989
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045	1.988
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044	1.987
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043	1.986
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042	1.984
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041	1.983
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040	1.982
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038	1.981
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037	1.980
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036	1.979
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035	1.978
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034	1.977
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033	1.976
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032	1.975

sumber : Magic 2000 Solver telp (0274) 523858